# PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNY KAMPUS WATES ANGKATAN 2011 TENTANG PELAKSANAAN KKN/PPL TAHUN 2014

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

INDRA RETMANA 11604224005

PROGRAM STUDI PGSD PENJAS JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL Tahun 2014" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Juli 2015

Dosen Pembimbing,

Drs. R/Suharjana, M.Pd NIP 19580706 198403 1 002

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL Tahun 2014" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Juli 2015

Yang menyatakan,

Indra Retmana NIM 11604224005

3

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL Tahun 2014" yang disusun oleh Indra Retmana, NIM 11604224005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

F. Suharjana, M.Pd

Ketua Penguji

Sismadiyanto, M.Pd

Sekretaris Penguji

SB. Pranatahadi, M.Kes

Penguji Utama

Sudardiyono, M.Pd

Penguji Kedua

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

16/9/2015

16/5/2015

7/2015

Yogyakarta, September 2015 Fakultas Ilmu Keolahragaan

Agus Sudarko, M.S Nii 15000824 198601 1 001

### **MOTTO**

- 1. Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. (Q.S. Al Mujadalah :11)
- Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing madya mangun Karsa, Tut wuri Handayani.
   (Ki Hajar Dewantara)
- 3. Begitu banyak hal yang indah dalam dunia ini yang dapat kita peroleh selama kita bersedia bekerja untuk mendapatkannya. Namun karena keraguan dan ketidaktahuan, kita telah kehilangan keberanian untuk mencoba dan kehilangan semua hal yang patut kita dapatkan. (William Shakes Piare)
- 4. Orang tidak akan menjadi kaya tanpa usaha, begitu juga orang tidak akan menjadi pandai tanpa belajar. (Anonim)
- 5. Membaca adalah kunci menuju gerbang ilmu pengetahuan. (Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Selalu ku panjatkan doa kepada Alloh SWT. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ;

- Bapak dan Ibu Slamet Samidi yang selalu memberi doa, semangat, kasih sayang serta dukungan di setiap langkah hidupku.
- Kakak kakakku (Yulika, Hasan, Endah, Nunik, Diana) yang selalu ada dalam tempat berbagi suka dan dukaku.

# PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNY KAMPUS WATES ANGKATAN 2011 TENTANG PELAKSANAAN KKN-PPL TAHUN 2014

Oleh Indra Retmana 11604224005

Pelaksanaan KKN-PPL tahun 2014 dijadikan satu waktu berbeda dengan tahun sebelumnya yang dibagi menjadi waktu berbeda sehingga belum diketahui persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan KKN-PPL. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas kampus Wates angkatan 2011 yang mengikuti KKN-PPL 2014 yang berjumlah 50 orang. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah keseluruhan adalah 50 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 adalah 2% (1 orang) berada pada kategori "sangat setuju", 28% (14 orang) berkategori "setuju", 48% (24 orang) berkategori "kurang setuju", 14% (14 orang) berkategori "tidak setuju" dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori "sangat tidak setuju". Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 berdasarkan hasil rata-rata pensekoran data yaitu 133, 84 termasuk dalam kategori "kurang setuju".

Kata kunci: Persepsi, PGSD Penjas, KKN-PPL

### **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, cinta dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL Tahun 2014" dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas), Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tahun akademik 2014/2015.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam penulisan skripsi ini.
- 3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.
- 4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi

ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Penjas FIK UNY yang telah membekali ilmu

pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan

dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Ibu sekeluarga yang telah mendorong, mendukung serta mendoakan

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman-teman angkatan 2011, PGSD Penjas Kelas B, Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu

Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis

dalam pelaksanaan penelitian maupun penulisan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah

memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi

penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian	5 5 5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. DeskripsiTeori  1. Hakikat Persepsi  2. Hakikat KKN  3. Hakikat PPL  4. Tujuan dan Manfaat KKN- PPL  5. Hakikat Mahasiswa PGSD Penjas 2011  6. Karakteristik Mahasiswa PGSD Penjas 2011  B. Penelitian yang Relevan  C. Kerangka Berfikir	
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian B. Populasi Penelitian C. Definisi Operasional Variabel D. Instrumen Penelitian E. Teknik Pengumpulan Data	30 30 31

	F.Teknik Analisis Data	38
BAB	IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	40
	A. Hasil Penelitian	40 48
BAB	V. PENUTUP	51
	A. Kesimpulan	51
	B. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
	C. Saran	53
DAF	ΓAR PUSTAKA	54
LAM	PIRAN	56

# **DAFTAR TABEL**

1.	Kisi-kisi Instrumen	. 34
2.	Pembobotan Skor	. 34
3.	Kriteria Skor Pengkategorian	. 39
4.	Proses Uji Realibilitas	41
5.	Uji Reabilitas	. 41
6.	Kriteria Skor Pengkategorian	. 42
7.	Kategori Secara Keseluruhan	. 42
8.	Kategori Penilaian Kognitif	. 44
9.	Kategori Penilaian Afektif	. 45
10.	Kategori Penilaian Konatif	. 47

# **DAFTAR GAMBAR**

1.	Grafik kategori keseluruhan	43
2.	Grafik kategori penilaian kognitif	44
3.	Grafik kategori penilaian afektif	46
4.	Grafik katgori penilaian konatif	47

# DAFTAR LAMPIRAN

1.	Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement	56
2.	Surat Keterangan Expert Judgement	57
3.	Surat Persetujuan Penelitian	58
4.	Surat Ijin Penelitian	59
5.	Lembar Angket Mahasiswa	60
6.	Uji Validitas	63
7.	Tabulasi Data Keseluruhan	73
8.	Tabulasi Data Faktor Kognitif	76
9.	Tabulasi Data Faktor Afektif	77
10.	Tabulasi Data Faktor Konatif	78
11	Dokumentasi	79

## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wahana investasi masa depan yang tidak ternilai harganya. Demi pendidikan seseorang rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, karena mereka yakin dan sadar betul akan pentingnya pendidikan untukmasa depan yang lebih baik. Selain itu, dengan mengenyam dunia pendidikan dapat memperoleh landasan berupa pengalaman belajar dan wawasan atau keilmuan yang aplikatif untuk mendukung dalam menjalani dinamika kehidupan.

Pendidikan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kedewasaan manusia secara komprehensif.Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis didalam menciptakan manusia yang dewasa seutuhnya, baik didalam hal intelektual, sosial, emosional, spiritual serta fisik atau jasmaninya. Hal tersebut sangat relevan dengan tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional yaitu bahwapada akhirnya diharapkan setelah memperoleh pendidikan akan dihasilkan insan yang paripurna.

Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta mencanangkan program kuliah praktek Kuliah Kerja Nyata-Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Program KKN-PPL itu merupakan kuliah wajib sebelum menjadi seorang guru. Karena dalam program KKN-PPL mahasiswa benarbenar langsung terjun ke dalam dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar pendidikan. Jadi dalam kegiatan KKN-PPL itu mahasiswa dilatih agar siap menghadapi dunia nyata setelah mereka menjadi guru nanti.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikanpendidikan kepada mahasiswaS1 termasuk PGSD Penjas. Namun demikian, karena pelaksanaannya mengambil lokasi dimasyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat, maka realisasinya harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Karenanya KKN memiliki arah yang ganda, yaitu: memberikan pendidikan tidak hanya dalam juga pendidikan pelengkap kepada mahasiswa kelas tetapi untuk pengembangan diri dengan melakukan interaksi sosial di luar kelas, dan membantu masyarakat serta pemerintah melancarkan kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan pembangunan di lokasi KKN.

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajibdilaksanakan oleh mahasiswa S1 termasuk PGSD Penjas yang ada di FIK.Tugas utamamahasiswa PGSD Penjas dalam pelaksanaan PPL adalah memberikanketerampilan-keterampilan dasar dan kebugaran jasmani sebagai hasil latihan dan kegiatan pengajaranmikro.Salah satu tujuan dari LPTK

(Lembaga Pendidikan TenagaKeguruan) adalah menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainyang memiliki nilai dan sikap pengetahuan dan keterampilan sebagaitenaga professional pendidikan. PPL merupakan muara dari seluruhkomponen yang ada dalam kurikulum Program Studi Kependidikanyang terdiri atas: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Matakuliah KKN dan PPL merupakan matakuliah lapangan berbobot 3 sks. Matakuliah lapangan dengan bobot 3 sks mengandung beban belajar bagi mahasiswa (a) 600 menit kerja lapangan, (b) 180 menit kegiatan terstruktur, dan (c) 180 menit kegiatan mandiri. Oleh karena itu, waktu akumulatif yang harus diselesaikan mahasiswa selama pelaksanaan KKN adalah 256 jam kerja efektif.

Pelaksanaan KKN-PPL mahasiswa UNY bidang pendidikan khususnya mahasiswa S1 termasuk PGSD penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tahun 2014 mempunyai perbedaan pelaksanaannya dengan pelaksanaan KKN-PPL tahun sebelumnya. Pelaksanaan yang berbeda menyebabkan mahasiswa kurang paham mengenai kegiatan apa saja yang termasuk kegiatan KKN dan kegiatan PPL karena kegiatannya dijadikan satu waktu yaitu pagi sampai siang hari kegiatan PPL di sekolah dan siang sampai malam hari kegiatan KKN di masyarakat. Dengan pelaksanaan yang dijadikan satu waktu mahasiswa mengalami kesulitan untuk membagi waktu karena kegiatannya terlalu padat. Pelaksanaan KKN-PPL yang berbeda sehingga belum diketahuinya persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates

angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.Sehingga peneliti mengambil judul tentang Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014, dengan harapan agar setiap mahasiswa yang akan mengikuti KKN maupun PPL telah memiliki persepsi yang sama.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahnnya yaitu:

- 1. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai pelaksanaan KKN-PPL.
- 2. Kesulitan mahasiswa dalam membagi waktu pelaksanaan KKN-PPL.
- Belum diketahuinya persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014.

#### C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini lebih fokus maka penelitian ini hanya dibatasi pada: "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014".

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah berikut: "Seberapa Besar Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014?"

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarpersepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014.

#### F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY sebagai calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang pelaksanaan KKN-PPL PGSD Penjas FIK UNY.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai koreksi dan masukan kepada UNY apabila ternyata mahasiswa mempunyai persepsi yang kurang baik tentang pelaksanaan KKN-PPL. Sehingga persepsi tersebut dapat diketahui agar menjadi rambu-rambu untuk menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa menjadi lebih optimal.

Bagi mahasiswa PGSD penjas FIK UNY kampus Wates
 Mampu memaknai secara maksimal tentang hakekat pelaksanaan
 KKN-PPL Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates.

# c. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan dan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

## 1. Hakikat Persepsi

## a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Waktu manusia melakukan proses pengamatan mereka akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai apa yang diamati. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.

Dendy Sugiono (2008: 1167), menjelaskan bahwa persepsi merupakantanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Sedangkan Sugihartono, dkk (2007:8) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Pengamatan (penyerapan, *perception*) ialah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya perangsang (Abu Ahmadi, 2009: 67).

Menurut Bimo Walgito (1997: 97) persepsi adalah proses pembayangan, menyerupai benda yang diamati. Selanjutnya Kartini Kartono (1984:57-58) menyatakan bahwa persepsi adalah : " kesan-kesan yang dialami, jika perangsang sudah tidak ada." Jadi, jika

proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian disebut persepsi.

Menurut Sunaryo (2004: 98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalahsebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang dipersepsi
- Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kesan mengenai apa yang diamati yang didapat melalui indera.

### b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu,prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik,gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat,dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh,pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatuobjek.

Menurut Bimo Walgito (2003:89) faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya yaitu :

# 1) Objek

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera berupa reseptor.Stimulus dapat datang dari luar individu ataupun dari dalam individu yang bersangkutan.

# 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat untuk menerima stimulus adalah reseptor atau alat indera. Selain itu, terdapat syaraf sensoris untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengadakan respon tersebut diperlukan syaraf motoris.

## 3) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama dalam persiapan melakukan persepsi.Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatuobjek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang ataukelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapatditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman,proses belajar, dan pengetahuannya.

Bimo Walgito (1994: 110) menjelaskan bahwa pandangan atau persepsi mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen Kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap obyek sikap.
- 2) Komponen Afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif.
- 3) Komponen Konatif (komponen perilaku atau *action component*) merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.

Pada hakekatnya sikap adalah suatu interelasi dari berbagai komponen. Menurut Mar'at (1991) yang diakses dalam situs <a href="https://www.facebook.com/notes/danile-de-nu%C3%B1ala/persepsi-psikologi/312249225473439">https://www.facebook.com/notes/danile-de-nu%C3%B1ala/persepsi-psikologi/312249225473439</a> komponen-komponen persepsi ada tiga yaitu:

### 1) Komponen kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

# 2) Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

# 3) Komponen Konatif

Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.

Gerungan (1996) dalam situs di atas menyatakan bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) **Komponen kognitif (komponen perseptual),** yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) **Komponen afektif (komponen emosional),** yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau action component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap individu atau kelompok berbeda satu sama lain. Perbedaan ini dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut berupa keadaan fisik dan kejiwaan individu. Dan faktor eksternal tersebut berupa objek, situasi serta perhatian. Tetapi, pada penelitian ini peneliti menggunakan teori faktor pengaruh persepsi kaitannya dengan komponen yang membentuk sikap mahasiwa. Jadi faktor yang membentuk persepsi mahasiswa dapat dibagi mejadi komponen kognitif, komponen afektif, serta komponen konatif.

### c. Proses Persepsi

Menurut Miftah Toha (2003: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

Stimulus atau Rangsangan
 Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatustimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

#### 2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalu ialat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarsemua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

## 3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi,dan kepribadian seseorang

Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito (2003:90), diawali dari adanya objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Objek dan stimulus di sini merupakan hal yang berbeda, tetapi ada kalanya objek dan stimulus tersebut menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kelaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan syaraf sensoris ke otak. Proses itu dinamakan proses fisiologis. Setelah itu terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, atau yang diraba. Sedangkan proses yang terjadi di dalam pusat kesadaran atau di dalam otak disebut proses psikologis. Jadi tahap terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari apa yang dilihat, didengar, atau yang diraba, berupa stimulus yang diterima melalui alat indera. Sebagai habitat dari persepsi maka individu akan merespon dalam berbagai macam bentuk.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut di atas, jadi proses terjadinya persepsi adalah diawali dengan adanya suatu bentuk objek yang memberikan stimulus atau rangsangan terhadap individu. Selanjutnya diproses di dalam otak, sehingga akhirnya akan direspon oleh individu tersebut berupa suatu tindakan-tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, objeknya berupa pelaksanaan KKN-PPL FIK UNY Kampus Wates sehingga terwujud tindakan-tindakan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Hakikat KKN

### a. Pengertian KKN UNY

Rambu-rambu penyusunan Kurikulum 2009 UNY memasukkan KKN ke dalam kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Dasar hukum melaksanakan KKN ada 5 yaitu : (1) Undangundang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Permendiknas No. 23 tahun 2011 tentang OTK UNY, (4) Permendiknas No. 34 tahun 2011 tentang Statuta UNY, (5) Peraturan akademik UNY tahun 2009. Menurut Keputusan Dirjen Dikti nomor 44/Dikti/Kep/2006, kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat memiliki visi untuk menghantarkan mahasiswa agar dapat memantapkan kepribadian, kepekan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan

hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Misi kelompok MBB adalah menumbuhkembangkan daya kritis, daya kreatif, apresiasi dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya demi memantapkan kepribadian sebagai bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan makhluk sosial yang (a) bersikap demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, (b) memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan (c) ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif.

Bedasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa KKN itu merupakan sebuah kegiatan praktik di lapangan yang mempunyai tujuan serta misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat serta lingkungan.

Matakuliah KKN merupakan matakuliah lapangan berbobot 3 sks. Matakuliah lapangan dengan bobot 3 sks mengandung beban belajar bagi mahasiswa (a) 600 menit kerja lapangan, (b) 180 menit kegiatan terstruktur, dan (c) 180 menit kegiatan mandiri. Oleh karena itu, waktu akumulatif yang harus diselesaikan mahasiswa selama pelaksanaan KKN adalah 256 jam kerja efektif.

Universitas Negeri Yogyakarta mengenal beberapa jenis KKN, yaitu (1) KKN reguler (konvensional), (2) KKN-PPL, (3) KKN Wajar, (4) KKN PBA, dan (5). KKN Tematik kontekstual situasional. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari kelima jenis KKN tersebut. Namun demikian, KKN-PPL hanya diperuntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan. KKN Wajar dan KKN PBA merupakan KKN kerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional.

### b. Visi dan Misi KKN UNY

Dalam upaya meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, UNY mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan KKN. Adapun menurut Ngatman Soewito (2012:3), yang menjadi visi KKN adalah "pemberdayaan komunitas lembaga pendidikan melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk mengembangkan sekolah, klub atau lembaga dan lingkungannya".

Selain itu yang menjadi misi KKN adalah pengintegrasian dan mengimplimentasikan ilmu yang telah dimiliki mahasiswa ke dalam kegiatan KKN bagi seluruh komunitas sekolah, klub atau lembaga. Mampu meningkatkan kemampuan memenajerial mahasiswa dalam pengelolaan komunitas sekolah, klub, atau lembaga. Serta dapat memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai motivator, fasilitator,

dan dinamisator dalam pemberdayaan komunitas sekolah, klub, atau lembaga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa visi dan misi diadakannya KKN adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dalam upaya menujukkan pengabdiannya kepada komunitas sekolah, klub, ataupun lembaga masyarakat.

# c. Tujuan KKN

Sesuai dengan pandangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, tujuan KKN adalah memberikan kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Berdasarkan buku panduan KKN Universitas Negeri Yogyakarta (2014 : 4) secara konkret kompetensi yang perlu diberikan dan diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
- 2) Mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat sebagai dasar pembuatab program yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- Mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidupnya berdasarkan temuan kebutuhan di masyarakat.
- 4) Mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
- 5) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil KKN melalui penyusunan laporan KKN yang dilakukan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya secara ilmiah.

#### d. Manfaat KKN

Berdasarkan buku panduan KKN Universitas Negeri Yogyakarta (2014 : 7) dengan adanya KKN mahasiswa diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- Memperdalam pengertian tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipiliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan perlunya kerja sama antar sektor.
- 2) Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat.
- 3) Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunannya.
- 4) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhandari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- 5) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- 6) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan msyarakat berdasakan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.
- 7) Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problem* solver.

#### e. Pelaksanaan KKN 2014

Pelaksanaan KKN 2014 memiliki perbedaan dengan pelaksanaan KKN tahun-tahun sebelumnya. Perbedaan yang paling mencolok adalah masalah yang menjadi objek atau sasaran KKN UNY 2014 yaitu tahun sekarang di lingkungan sekitar sekolah, sedangkan tahun sebelumnya objek atau sasaran KKN yaitu di sekolah dan lingkungan sekolah yang sudah dipercayakan dalam pelaksanaan KKN. Selain itu,

waktu KKN/PPL antara tahun 2014 dan tahun 2013 mempunyai perbedaan, yaitu : waktu pelaksanaan KKN 2014 berbeda dengan pelaksanaan KKN tahun 2013, tahun 2013 dilaksanakan di sekolah bersamaan dengan pelaksanaan PPL, sedangkan pelaksanaan KKN tahun 2014 di beri pembatas antara kegiatan KKN dan PPL, yaitu kalau PPL di sekolah sedangkan KKN diluar sekolah atau lingkungan sekitar sekolah.

#### 3. Hakikat PPL

#### a. Pengertian PPL

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajibdilaksanakan oleh mahasiswa PGSDPenjas yang ada di FIK UNY.Tugas utamamahasiswa PGSD dalam pelaksanaan PPL adalah mengajarkanketerampilan-keterampilan dasar dan kebugaran jasmani sebagai hasil latihan dan kegiatan pengajaranmikro.Salah satu tujuan LPTK (Lembaga Pendidikan TenagaKeguruan) menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainyang memiliki nilaidan sikap pengetahuan dan keterampilan sebagaitenaga professional pendidikan. PPL merupakan dari muara seluruhkomponen yang ada dalam kurikulum Program Studi Kependidikanyang terdiri atas: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasarkeahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup

latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persayaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan beroreintasi pada:

- 1) Berorientasi pada kompetisi
- 2) Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu (Oemar Hamalik 2009: 171).

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171-172).

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik. (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice training maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan micro teaching atau pengajaran mikro (Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran mikro UNY, 2011: 1).

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetisi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang wajibditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah PPL, terbagi menjadi dua yaitu mata kuliah pengajaran mikro yang disebut dengan micro teaching dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

PPLmencakup kependidikan tugas-tugas baik berupa praktikmengajar dan atau kegiatan kependidikan yang laindalam rangka memenuhi prasyarat pembentukan tenagakependidikan yang profesional.Dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kependidikantersebut, UNY dalam hal ini UPPL (Unit Pelaksanaan PraktikLapangan) mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan danketerampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan ataukegiatan kependidikan lainya. Untuk melaksanakan tersebut, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau instansi dalam jangka waktutertentu untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikan semuakompetensi yang diperlukan bagi guru atau kependidikan.Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagaibekal untuk mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang sadarakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional bidangpendidikan.

Berdasarkan buku panduan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta (2010: 4), tujuanPPL adalah :

- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- 4) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- 5) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga pendidikan terkait

Diharapkan PPL dapat memberikan manfaat khususnya mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan kerjanya di tempat praktik dan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan yang sesungguhnya.Diharapkan PPL dapat memberikan manfaat khususnyamahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatanproses pembelajaran dan kegiatan kerjanya di tempat praktik danmendapatkan kesempatan untuk memparaktikan bekal yangdiperolehnya selama perkuliahan ke

dalam proses pembelajaran danatau kegiatan kependidikan lainya sesungguhnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. Persepsi mahasiwa terhadap PPL adalah dengan PPL dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi guru salah satunya dibentuk melalui program PPL.

# b. Visi dan Misi PPL

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru penjas sekolah dasar, UNY mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan PPL. Adapun menurut Ngatman Soewito (2012:4), yang menjadi visi PPL adalah "Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional".

Sedangkan yang menjadi misi pelaksanaan PPL antara lain untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang profesional. Sebagai wahana untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dan dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau praktek kependidikan. Selain itu PPL juga mempunyai misi memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan, dan mampu mengkaji serta mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

# 4. Tujuan dan Manfaat KKN-PPL

Menurut Ngatman Soewito dkk. (2012:4), yang menjadi tujuan KKN-PPL UNY antara lain :

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga pendidikan terkait.

Adapun yang menjadi manfaat diadakannya program KKN-PPL antara lain:

# a. Manfaat KKN-PPL bagi mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adaya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.
- b. Manfaat KKN-PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
  - 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
  - 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
  - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
  - 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Manfaat KKN-PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
  - 3) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan visi misi KKN-PPL yaitu membentuk calon guru atau pendidik yang profesional dan mampu mengelola potensi yang ada unuk mengembangkan lingkungan. Agar visi dan misi KKN-PPL bisa tercapai maka harus mengetahui persepsi mahasiswa yang melaksanakan KKN-PPL. Maka dari itu peneliti mengambil judul persepsi mahasiswa PGSD penjas FIK UNY kampus wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL agaar mengetahui pemahaman mahasiswa tentang KKN-PPL dan mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat pelasanaak KKN-PPL sehingga dapat mencatak tenaga pendidik dan profesional.

### 5. Hakikat Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2011

**Fakultas** Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakartamemiliki 3 (tiga) jurusan yaitu: Pendidikan Olahraga (POR), PendidikanKepelatihan (PKL), dan Pendidikan Kesehatan Rekreasi (PKR). JurusanPendidikan Olahraga (POR) memiliki program studi Penjas, dan PKS (Program Kelanjutan Studi). PJKR, PGSD Prodi(Program Studi) PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) yangberada dalam lingkup dunia pendidikan yang bergerak dalam duniaolahraga. Dalam Prodi PGSD ini bertujuan untuk menciptakan atau mencetak calon pendidikuntuk melatih gerak dasar serta sarana kebugaran jasmani peserta didik yang bergerak pada bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar (SD). Sedangkanjurusan PKL program studinya adalah PKO yang arahnya menjadi pelatih,dan jurusan PKR program studinya adalah IKORA yang akan memilikikemampuan akademik bidang olahraga kesehatan dengan keahlian:kebugaran jasmani, therapi fisik, dan aktifitas jasmani adaptif.

Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY merupakan calon pendidik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar, mendidik, serta melatih anak sekolah dasar. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY harus benar-benar menguasai 4 kompetensi agar supaya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY harus mempunyai kesabaran yang lebih karena mengajar siswa sekolah dasar. Selain itu

mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan lebih dalam upaya membuat siswa sekolah dasar mau bergerak dan mampu menciptakan suasana kebahagiaan. Sarana prasarana yang dibutuhkan anak sekolah dasar mempunyai sedikit perbedaan dengan usia SMP ataupun SMA, oleh karena itu mahasiswa harus pintar dalam mengantisipasi kemungkinan tersebut dan mampu memodifikasi sarana dan prasarana tersebut.

# 6. Karakteristik Mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates Angkatan 2011

Mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates angkatan 2011 terdiri dari 52 orang yang tergabung dalam 1 kelas. Mahasiswa 52 orang ini terdiri dari 44 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswa perempuan. Semua berasal dari daerah yang berbeda-beda diantaranya dari Jawa Tengah 24 orang, Yogyakarta 22 orang, Sumatera 4 orang, Kalimantan 1 orang dan Flores 1 orang. Walaupun dari daerah yang berbeda, rasa kekeluargaannya sangat erat sehingga disegala hal saling membantu jika salah satu mahasiswa mengalami kesulitan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang harus menempuh KKN-PPL yaitu sebanyak 50 mahasiswa.

#### **B.** Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: pertama penelitian yang dilakukan oleh Yunita Febrianti (2006) dengan judul "Persepsi Siswa SMA N 1 Prambanan terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan PraktikPengalaman Lapangan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY". Metode

yangdipakai adalah metode survei dan istrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah sebesar 45,24% termasuk dalam kategori baik, sebesar 29,55% termasuk dalam kategori cukup baik, sebesar 10,25 termasuk dalam kategori kurang baik, sebesar 9,32 termasuk dalam kategori sangat baik, dan sebesar 5,64 termasuk dalam kategori tidak baik.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ruhani (2011) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Prodi IKORA Angkatan 2006 Dan 2007 Terhadap Praktik Kerja Lapangan Satu (PKL 1)". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Instrument yang digunakan berupa angket dengan uji validitas menggunakan rumus product moment dari karl person dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronback. Koefisien validitas yang diperoleh sebesar 0,881 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,929, dan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Hasilnya dengan kategori cukup baik sebesar 92,5%.

# C. Kerangka Berfikir

Program KKN-PPL merupakan program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin

dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Apabila persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014 termasuk dalam kategori baik, maka mahasiswa tersebut benar-benar mempunyai kualitas dan kemampuan lebih sehingga bisa dikatakan profesional, dan diharapkan mampu menerapkan ilmu tersebut dengan mengabdikannya dengan penuh kesadaran kepada masyarakat. Sebaliknya apabila terjadi persepsi yang kurang baik penelitian ini dapat dijadikan koreksi untuk menjadikan kegiatan KKN-PPL yang lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan seberapa besar persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner berbentuk angket.Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang menyatakan faktor kognitif, afektif,dan konatif. Faktor kognitif yaitu tentang pengetahuan moral yang berisi penyataan pengetahuan mahasiswa tentang pelaksanaan KKN-PPL. Faktor afektif yaitu tentang perasaan moral yang berisi pernyataan sikap mahasiswa tentang pelaksanaan KKN-PPL. Sedangkan faktor konatif yaitu tentang tindakan moral yang berisi pernyataan tindakan mahasiswa tentang pelaksanaan KKN-PPL.

# BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas kampus Wates angkatan 2011 yang terdiri dari faktor kognitif, afektif dan konatif pelaksanaan KKN-PPL 2014.Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan angket sebagai instrumennya.Menurut Suharsimi Arikunto (1996:243) pengertian dari penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Sehingga dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.

### B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada pada penelitian.Hal senada juga dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 173)menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 yang menempuh KKN-PPL 2014 yaitu sebanyak 50 mahasiswa.

# C. Definisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014.

Untuk lebih jelasnya secara spesifik persepsi merupakankesan mengenai apa yang diamati yang didapat melalui indera, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Persepsi tersebut mengenai pelaksanaan KKN-PPL. KKN-PPL: program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikanpendidikan kepada mahasiswa dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan menunjukkan pengabdiannya kepada masyarakat yang terdiri dari faktor kognitif, afektif dan konatif.

Sehingga berdasarkan pada penjelasan di atas, definisi operasional variabel penelitian ini adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel dimana variabelnya hanya persepsi tentang pelaksanaan KKN-PPL yang diukur dari faktor yaitu faktor kognitif, afektif dan konatif.

#### **D.** Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian adalah "alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data." Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menyatakan

bahwa "angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan tentang faktor-faktor yang ada pada variabel penelitian dan juga indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan. Terkait dengan masalah pengembangan instrumen, Suharsimi Arikunto (2010: 135), menyatakan bahwa secara umum dalam menyusun instrumen penelitian terdapat beberapa tahap yaitu:

- a. Mengadakan identifikasi terhadapa variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9), dalam menyusun suatu instrumen ada tiga langkah yang harus diperhatikan, yaitu: "mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

#### 1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak didalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014. Persepsi dalam penelitian ini adalah pandangan yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.

# 2. Menyidik Faktor

Berdasarkan kepada beberapa pendapat dan kajian teori dari para ahli seperti yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu bentuk kesamaan pengertian persepsi yaitu suatu proses didalam menginterpretasi atau menafsirkan suatu bentuk stimulus yang diterima oleh alat indera, diteruskan ke otak sehingga terwujud dalam bentuk sikap atau tindakan. Suatu persepsi terdiri dari tiga faktor yang membentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perseptual), afektif (komponen emosional) dan konatif (komponen perilaku atau *action component*). Berkaitan dengan pelaksanaan KKN-PPL makakomponen kognitif indikatornya berupapengetahuan moral (*moral knowing*), sedangkan afektif berupaperasaan moral (*moral feeling*), dan konatif berupatindakan moral (*moral action*).

### 3. Menyusun butir-butir pernyataan

Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket. Pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	<b>Butir Positif</b>	Butir Negatif	Jumlah
					Butir
Persepsi	Kognitif	Pengetahuan	1, 3, 5, 7, 11, 13, 14, 16, 17,	2, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 15	18
mahasiswa PGSD		moral(moral	18		
Penjas Kampus		knowing)			
Wates Angkatan 2011 tentang					
pelaksanaan KKN-PPL 2014	Afektif	Perasaan moral (moral feeling)	19, 20, 22, 26, 31, 32	21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30	14
	Konatif	Tindakan moral (moral action)	33, 35, 36, 38, 40, 41, 42	34, 37, 39, 43, 44, 45	13
Jumlah		I			45

Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu "Sangat Setuju (SS)", "Setuju (S)", "Ragu (R)", "Kurang Setuju (KS)", dan "Tidak Setuju (TS)". Alternatif jawaban "Ragu-ragu" dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

### 1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/Expert Judgement)

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang kompeten khususnya dalam bidang kompetensi guru.Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

Penelitian menggunakan teknik *one shoot*. Ketika pertama kali menyebarkan angket, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Menurut Imam Ghazali (2006: 46), " *One shoot* atau pengukuran sekali saja". Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan." Hanya saja setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa angket penelitian yang berisi butir-butir pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya.

### a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 170) menyatakan bahwa validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan instrumen masing-masing variabel.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. 16 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto. 2009: 171) yaitu:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N.\sum x^2(\sum_x)2) - (N.\sum y^2 - (\sum_y)2)]}}$$

## Keterangan:

 $r_{xy}$  = korelasi momen tangkar N = cacah subjek uji coba

 $\sum x$  = sigma atau jumlah skor butir

 $\sum x^2$  = sigma x kuadrat

 $\sum y$  = sigma y atau skor faktor

 $\sum y^2$  = sigma y kuadrat

 $\sum xy$  = sigma tangkar (perkalian) x dan y.

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan Komputer SPSS 16.Butir dikatakan valid apabila r hitung  $\geq$  r tabel.

# b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Uji reliabilitas tersebut menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2007: 365), yaitu

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subjek

 $\sum s_1^2$  = mean kuadrat kesalahan

 $s_t^2$  = varians total

Menurut Arikunto (1998), penggunaan teknik **Alpha-Cronbach** akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey* sedangkan teknik pengumpulan data untuk persepsi sejumlah mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates angkatan 2011 menggunakan angket, dengan cara:

- 1. Peneliti membuat surat izin penelitian skripsi.
- 2. Menyebarkantembusan surat perizinan.
- Peneliti mengedarkan kuesioner berupa angket kepada responden yaitu mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011.
- 4. Selanjutnya angket diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk diisi dan peneliti menunggu mereka mengerjakan, setelah itu peneliti mengambil angket yang sudah selesai diisi tersebut dan

dengan tidak lupa meminta tanda tangan sebagai bukti penyelesaian pengerjaan angket.

### F. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase.Didalam penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai.Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat persepsi mahasisswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angatan 2011 tentang pelaksanaan KKN/PPL 2014.

Teknik penghitungannya dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono yang dikutip oleh Faradika Ratria P. (2010: 30-31) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, dibuat dengan kategori yang terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kriteria Skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Saifuddin Azwar (2010: 108) yaitu:

Tabel.3. Kriteria Skor Pengkategorian

Norma	Kategori	
<i>M</i> + 1,5 SD	Sangat Setuju	
$M + 0.5 SD < X \le M + 1.5 SD$	Setuju	
$M - 0.5 SD < X \le M + 0.5 SD$	Kurang Setuju	
$M - 1.5 SD < X \le M - 0.5 SD$	Tidak Setuju	
$X \le M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Setuju	

Keterangan: M = Rata- rata hitung SD = Standar Deviasi

# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada responden sebanyak 50 mahasiswa PGSD Penjas kampus Wates Angkatan 2011 telah 100% kembali. Hasil dari angket kemudian diolah dengan nama yang disamarkan dan hasilnya dimasukkan secara acak sesuai dengan butir pertanyaan. Proses selanjutnya adalah memberi skor jawaban responden pada masing-masing pertanyaan. Kemudian koesioner diolah dengan cara memasukkan jawaban responden dalam tabulasi data menggunakan *SPSS16*.

Hasil dari *SPSS 16* (terlampir) kemudian diuji validitasnya. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan instrumen masing-masing variabel. Hasil uji validitas (Tabel terlampir) menerangkan bahwa semua butir soal valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian sehingga hasilnya dapat dipercaya.

Hasil angket dari *SPSS 16* (terlampir) juga diuji realibilitasnya. Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Hasil uji realibilitas sebagai berikut :

Tabel 4 Tabel Proses Uji Realibilitas

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	50	100,0

Tabel 5 Tabel Uji Rrealibilitas

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	N of	
Alpha	Items	
,947	45	

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa 50 angket yang telah disebar reliabel dan dapat dipercaya karena hasil alpha 947 yang berarti reliabel.

Selain uji validiatas dan uji realiabilitas, peneliti juga membuat presentase dalam setiap jawaban agar mengetahui persepsi mahasiswa dalam hal kognitif, afektif dan konatifnya. Kognitif berupa pengetahuan moral (moral knowing), sedangkan afektif berupaperasaan moral (moral feeling), dan konatif berupatindakan moral (moral action).

Untuk mengetahui bagaimana tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014 dimaknai dengan cara penghitungan skor menggunakan lima kategori yaitu :

Tabel 6 Kriteria Skor Pengkategorian

Norma	Kategori	
M+ 1,5 SD	Sangat Setuju	
$M + 0.5 SD < X \le M + 1.5 SD$	Setuju	
$M - 0.5 SD < X \le M + 0.5 SD$	Kurang Setuju	
$M - 1.5 SD < X \le M - 0.5 SD$	Tidak Setuju	
$X \le M - 1.5 SD$	Sangat Tidak Setuju	

Keterangan:

M = Rata- rata hitung

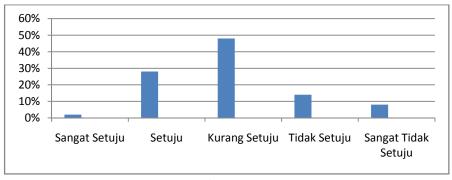
SD = Standar Deviasi

Hasil dari pemaknaan secara keseluruhan didapat data (lampiran) yang dapat dilihat dengan tabel berikut :

Tabel 7 Tabel kategori secara keseluruhan

Kategori Penilaian Seluruh		Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	X <u>&gt;</u> 159,31	1	2%
Setuju	142,33< x ≤ 159,31	14	28%
Kurang Setuju	125,35< x ≤ 142,33	24	48%
Tidak Setuju	108,37< x ≤ 125,35	7	14%
Sangat Tidak Setuju	X ≤ 108,37	4	8%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 tampakpada gambar berikut:



Gambar 1 Grafik Kategori Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkantingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 adalah 2% (1 orang) berada pada kategori sangat setuju, 28% (14 orang) berkategori setuju, 48% (24 orang) berkategori kurang setuju, 14% (14 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 133, 84 termasuk dalam kategori kurang setuju. Dari hasil rata-rata tersebut dapat juga digambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang setuju menanggapi adanya KKN-PPL PGSD Penjas FIK UNY Wates Angkatan 2011.

Untuk lebih rinci dapat dideskripsikan melalui tiap-tiap faktoryaitu:

#### 1. Faktor Kognitif

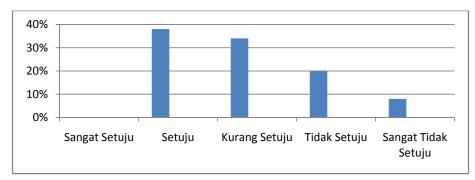
Hasil perhitungan data deskriptif tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL berdasarkan faktor kognitif diperoleh nilai *mean* sebesar 53,64 dan *standar deviasi* sebesar 7,18.Nilai *mean* dan*standar deviasi* tersebut

digunakan sebagai dasar pengkategorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8 Kategori penilaian Kognitif

Kategori Penilaian Kognitif		Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	64,42		0%
Setuju	57,26< x ≤ 64,42	19	38%
Kurang Setuju	50,05< x ≤ 57,26	17	34%
Tidak Setuju	42,86< x ≤50,05	10	20%
Sangat Tidak Setuju	≤ 42,86	4	8%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor kognitif tampak pada gambar berikut:



Gambar 2
Grafik Kategori Penilaian Kognitif

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor kognitif adalah 0% berada pada kategori sangat setuju, 38% (19 orang) berkategori setuju, 34% (17 orang) berkategori kurang setuju, 20% (10 orang) berkategori tidak

setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 53,84 termasuk dalam kategori kurang setuju.

# 2. Faktor Afektif (Perasaan Moral)

Hasil perhitungan data deskriptif tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL berdasarkan faktor Afektif / Perasaan Moral (*Moral Knowing*) diperoleh nilai *mean* sebesar 44,2 dan *standar deviasi* sebesar 6. Nilai *mean* dan*standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9 Tabel Kategori Afektif

Kategori Penilaian Afektif		Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	53,2	3	6%
Setuju	47,2< x ≤ 53,2	9	18%
Kurang Setuju	41,2< x ≤ 47,2	26	52%
Tidak Setuju	35,2< x ≤ 41,2	7	14%
Sangat Tidak Setuju	≤ 35,2	5	10%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor afektif tampak pada gambar berikut:



Gambar 3 Grafik Kategori Penilaian Afektif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor Afektif (Perasaan Moral) adalah 6% (3 orang) berada pada kategori sangat setuju, 18% (9 orang) berkategori setuju, 52% (26 orang) berkategori kurang setuju, 14% (7 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 10% (5 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 44,2 termasuk dalam kategori kurang setuju.

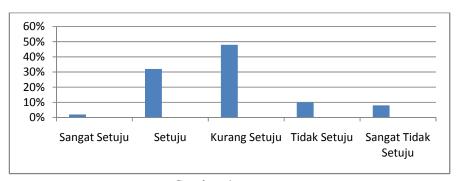
# 3. Faktor Konatif (Tindakan Moral)

Hasil perhitungan data deskriptif tentang persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL berdasarkan faktor Konatif / Tindakan Moral (*Moral action*) diperoleh nilai *mean* sebesar 32,62dan *standar deviasi* sebesar 4,29.Nilai *mean* dan*standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10 Tabel Kategori Konatif

Kategori Penilaian Konatif		Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	39,05	1	2%
Setuju	34,76< x ≤ 39,05	16	32%
Kurang Setuju	30,48< x ≤ 34,76	24	48%
Tidak Setuju	26,19< x ≤ 30,48	5	10%
Sangat Tidak Setuju	≤ 26,19	4	8%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor konatif tampak pada gambar berikut:



Gambar 4 Grafik Kategori Penilaian Konatif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor Konatif (Tindakan Moral) adalah 2% (6 orang) berada pada kategori sangat setuju, 32% (16 orang) berkategori setuju, 48% (24 orang) berkategori kurang setuju, 10% (5 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat

tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 32,62 termasuk dalam kategori kurang setuju.

#### B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL tahun2014. Hasil angket dari 45 pernyataan ada 41 pernyataan yang valid dan ada 4 pernyataan yang tidak valid. Dari pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 10, 15, 37 dan 39. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 adalah kurang setuju. Hal ini didasarkan pada 2% (1 orang) berada pada kategori sangat setuju, 28% (14 orang) berkategori setuju, 48% (24 orang) berkategori kurang setuju, 14% (7 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 143, 64 termasuk dalam kategori kurang setuju. Akan tetapi kurang meratanya persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL 2014, dikarenakan faktor kognitif, afektif dan faktor konatifdari setiap mahasiswa tentang pelaksanaan KKN-PPL berbeda-beda.

Dari hasil persentase dalam faktor kognitif dapat dikatakan tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 adalahkurang setuju karena 0% berada pada

kategori sangat setuju, 38% (19 orang) berkategori setuju, 34% (17 orang) berkategori kurang setuju, 20% (10 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat juga digambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup besar pemahamannya atau dari faktor kognitifnya. Hasil persentase hasil jawaban angket juga demikian karena sebagian besar mahasiswa telah memahami tentang pengetahuan KKN-PPL yaitu dengan rata-rata yang sangat setuju 42% dan yang setuju 41% jika digabungkan maka 83% mahasiswa mengetahui tentang KKN-PPL.

Dari faktor afektif sebagian besar mahasiswa kurang setuju persepsinya tentang KKN-PPL. Hasil ini berdasarkan dari hasl pengkategorian hasil penyebaran angket yaitu : 6% (3 orang) berada pada kategori sangat setuju, 18% (9 orang) berkategori setuju, 52% (26 orang) berkategori kurang setuju, 14% (7 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 10% (5 orang) yang berkategori sangat tidak setuju. Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 44,2 termasuk dalam kategori kurang setuju.

Tidak berbeda dengan hasil pengkategorian hasil angket faktor konatifnya. Hasilnya adalah tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 tentang KKN-PPL tahun 2014 dari faktor Konatif (Tindakan Moral) adalah kurang setuju. Hasil tersebut didasarkan dari 2% (6 orang) berada pada kategori sangat setuju, 32% (16 orang) berkategori setuju, 48% (24 orang) berkategori kurang setuju, 10%

(5 orang) berkategori tidak setuju dan hanya 8% (4 orang) yang berkategori sangat tidak setuju.

Dari hasil ketiga faktor diatas, mahasiswa yang berada pada kategori sangat setuju sebesar 2% (1 orang) dikarenakan mahasiswa tersebut sudah paham dan tidak sama sekali terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL tahun 2014 yang dijadikan satu waktu. Berkategori setuju sebesar 28% (14 orang) dikarenakan mahasiswa tersebut sudah paham tetapi sedikit merasa terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL yang dijadikan waktu. Mahasiswa yang berkategori kurang setuju sebesar 48% (24 orang) dikarenakan mahasiswa tersebut kurang paham dan terbebani dengan adanya pelaksanaan KKN-PPL yang dijadikan satu waktu. Sedangkan mahasiswa yang berkategori tidak setuju sebesar 14% (7 orang) dan sangat tidak setuju 8% (4 orang) dikarenakan mahasiswa tersebut tidak paham dan merasa sangat terbebani dengan adanya kegiatan KKN-PPL yang dijadikan satu waktu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan juga bahwa sebagian besar mahasiswa senang mengikuti kegiatan KKN-PPL walau banyak waktu yang mereka gunakan dan sebagian dari mahasiswa masih kurang setuju jika kegiatan KKN-PPL digabung karena bingungnya mahasiswa dalam membagi waktu antara waktu KKN dan waktu PPL. Hal ini mungkin dikarenakan kegiatan KKN-PPL angkatan 2011 dilaksanakan terpadu yaitu PPL di pagi sampai siang hari dan KKN siang hingga malam hari. Berbeda dengan pelaksanaan KKN-PPL yang terpisah waktunya.

# BAB V PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan metode *one shoot* menggunakan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL tahun 2014 adalah sebesar 2% (1 orang) berada pada kategori "sangat setuju", sebesar 28% (14 orang) berkategori "setuju", sebesar 48% (24 orang) berkategori "kurang setuju", sebesar 14% (14 orang) berkategori "tidak setuju" dan sebesar 8% (4 orang) yang berkategori "sangat tidak setuju". Sedangkan dari hasil rata-rata pensekoran data yaitu 133,84, tingkat persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY kampus Wates angkatan 2011 tentang pelaksanaan KKN-PPL tahun 2014 termasuk dalam kategori "kurang setuju". Dari hasil rata-rata tersebut dapat juga digambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Wates Angkatan 2011 "kurang setuju" menanggapi adanya KKN-PPL tahun 2014 yang dilaksanakan dalam satu waktu.

#### B. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

- Penelitian dengan penelitian "one shoot" atau pengukuran sekali saja.
   Jadi hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnyasehingga angket tidak di uji coba terlebih dahulu dan hasilnya masih kurang baik.
- Penelitian ini dalam memvalidasi instrument penelitian hanya menggunakan satu orang expert judgement sehingga intrumentnya masih kurang baik.
- Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket.
   Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
- 4. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian sepertiadanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri sepertikejujuran dan ketakutan dalam menjawab reponden tersebutdengan sebenarnya.
- Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
- 6. Sifat pengambilan data penelitian, yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak semua dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapat sendiri.

#### C. SARAN

Penelitian yang dilaksanakan masih belum sempurna karena masih harus ada bahan pertimbangan atau penelitian lain yang menunjang penelitian ini. Tetapi sebagai saran untuk penelitian dan pelaksanaan KKN-PPL PGSD Penjas yang akan datang penulis menyarankan agar :

- a. Pihak Fakultas lebih memberikan pembekalan KKN-PPL yang lebih mendalam dengan memberikan juga pendidikan karakter kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih percaya diri dan memiliki pengetahuan yang lebih.
- b. Pihak mahasiswa agar lebih giat dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena kegiatan ini bukan hanya kegiatan mencari nilai mata kuliah saja tetapi kegiatan ini dapat membuat mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih dari siswa, sekolah, maskyarakat maupun dari universitas sendiri.
- c. Bagi peneliti yang akan datang maupun pembaca hasil penelitian ini, jika menginginkan penelitian yang mirip dengan penelitian ini mohon diperhatikan bahwa KKN-PPL 2015 berbeda dengan KKN-PPL 2014.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum.* Jakarta: Rineka Cipta. Anas Sudjiono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali.

Anik Gufron, (2014). Panduan Kuliah Kerja Nyata, Yogyakarta: UNY Press.

Ariyoso. 2010. Uji reliabilitas. Diakses dari <a href="http://ariyoso.wodpress.com/2009/10/13/Uji-reliabilitas/">http://ariyoso.wodpress.com/2009/10/13/Uji-reliabilitas/</a> pada tanggal 27 Januari 2013 pukul 23.09 WIB.

Bimo Walgito. 1997. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.

Danile Nunala. (2011). Persepsi Psikologi. Diakses dari <a href="https://www.facebook.com/notes/danile-de-nu%C3%B1ala/persepsi-psikologi/312249225473439pada">www.facebook.com/notes/danile-de-nu%C3%B1ala/persepsi-psikologi/312249225473439pada</a> tanggal 10 Maret 2015 pukul 21.36 WIB.

Dendy Sugiono. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dwi Siswoyo dkk. 2008. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press.

E Mulyasa. (2005). Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Faradika Ratria Prastawa (2010). "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif." Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Farlan. (2010. Personal Inti dalam Teori Pengetahuan. Diakses dari <a href="http://wordpress.com/2010/04/17/persoalan-inti-dalam-teori-pengetahuan/">http://wordpress.com/2010/04/17/persoalan-inti-dalam-teori-pengetahuan/</a>. Pada tanggal 1 Juli 2013, pukul 14.20 WIB.

Gerungan. (1996). Psikologi Sosial. Jakarta: Refika Aditama.

Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.

Joko Tristanto. (2010). Kompetensi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo. Yogyakarta. FIK UNY.

Kartini, Kartono. (1984). Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju

Mar'at. (1991). Psikolonguistik. Jakarta: Pustaka Hidayah.

Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : CV Eko Jaya.

- Miftah Toha. (2003). *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta : Rajawali.
- Ngatman Soewito. (2012). Pembekalan KKN-PPL UNY. Yogyakarta: UNY Press.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Presiden RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Ruhani. (2011). Persepsi Mahasiswa Prodi IKORA Angkatan 2006 Dan 2007 Terhadap Praktik Kerja Lapangan Satu (PKL 1). Skripsi . FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. (2010). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekidjo, Notoadmodjo. (2002). MetodologiPenelitianKesehatan.Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunaryo. (2004). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : Mandar Maju
- Tim PenyusunKamusPusat. (2008). *KamusBesarBahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Tim Penyusun. (2011). Buku Panduan Pengajaran mikro. Yogyakarta. UNY Press
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yunita Febrianti. (2006) .Persepsi Siswa SMA N 1 Prambanan terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan PraktikPengalaman Lapangan Mahasiswa. Skripsi. FIK UNY.

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada,

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNY KAMPUS WATES ANGKATAN 2011 TENTANG PELAKSANAAN KKN-PPL 2014". Maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membentu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan

Demikian permohonan ini, besar harapan saya semoga Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Hormat saya

F. Suharjana, M.Pd

Indra Retmana

NIP. 19580706 198403 1 002

NIM. 11604224005

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

NIP

: 198204252005012001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama

: Indra Retmana

NIM

: 11604224005

Jurusan / Prodi

: POR / PGSD Penjas

Judul TAS

: PERSEPSI MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNY

KAMPUS WATES ANGKATAN 2011 TENTANG

PELAKSANAAN KKN-PPL 2014

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi,

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

NIP. 198204252005012001

# Persetujuan

Proposal penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL 2014" yang diajukan oleh Indra Retmana NIM. 11604224005.

Telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 27 April 2015 Dosen pembimbing

F. Suharjana, M.Pd NIP. 19580706 198403 1 002



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor

355/UN.34.16/PP/2015

30 April 2015

Lamp.

1 Eks.

Hal

Permohonan Ijin Penelitian

Yth

Kaprodi PGSD Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama

Indra Retmana

NIM

11604224005

Program Studi

S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu

Mei s.d Juli 2015

Tempat/obyek

UNY Kampus Wates / Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY

Judul Skripsi

Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates

umpis Agus Sudarko, M.S. 9600824 198601 1 001

Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN - PPL 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan:

1. Kaprodi. PGSD Penjas

2. Pembimbing TAS

3. Mahasiswa ybs

## Persepsi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Kampus Wates Angkatan 2011 Tentang Pelaksanaan KKN-PPL Tahun 2014

ļ					✓			
	No	Pernyataan		SS	S	KS	TS	
	Con	toh:						
	S	: Setuju		TS	S :	Tida	k Setu	ıju
	SS	: Sangat Setuju		K	<b>S</b> :	Kura	ng Se	tuju
	men	nberi tanda cek (✓) pada l	colom disar	nping	perny	ataan 1	tersebi	ut, yaitu;
	baga	imana kesesuaian pern	yataan itu	denga	an dir	i And	la, dei	ngan cara
2.	Sete	lah Anda membaca suat	u pernyata	an der	ngan s	seksar	na, pu	ıtuskanlah
1.	Isila	h terlebih dahulu identitas	s diri Anda.					
Petunj	juk :							
NIM		:						
Nama		·						

Anda dapat memberi jawaban tanda cek ( $\checkmark$ ) pada bagian jawaban S, apabila jawaban anda

memang "Setuju" dengan pernyataan tersebut.

NO	Pernyataan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pelaksanaan	SS	S	KS	TS
	KKN-PPL				
1	KKN-PPL adalah salah satu mata kuliah wajib di UNY				
2	KKN-PPL adalah salah satu mata kuliah yang tidak wajib di				
	UNY				
3	KKN-PPL merupakan mata kuliah praktek langsung di				
	lapangan				
4	KKN-PPL bukan merupakan mata kuliah praktek langsung				
	dilapangan				
5	Kegiatan KKN-PPL merupakan kegiatan pemberdayaan di				
	masyarakat				

6					
	Kegiatan KKN-PPL merupakan kegiatan untuk kepentingan pribadi				
7	KKN –PPL mempunyai banyak manfaat untuk mahasiswa				
8	KKN-PPL mempunyai manfaat sedikit untuk mahasiswa				
9	Pelaksanaan kegiatan KKN-PPL tidak perlu mahasiswa				
	melibatkan masyarakat				
10	Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan untuk mendapatkan nilai				
	mata kuliah				
11	Kegiatan KKN-PPL mampu mengembangkan potensi di				
	masyarakat				
12	Kegiatan KKN-PPL sebagai ajang berkumpul mahasiswa				
13	Pelaksanaan KKN-PPL mempersiapkan mahasiswa				
	menghadapi langsung permasalahan di masyarakat				
14	Kegiatan KKN-PPL mempersiapkan saya menjadi insan yang				
	lebih baik				
15	PPL bermanfaat sebagai pengalaman mengajar langsung di				
	depan siswa saja				
16	Kegiatan PPL mengajarkan kepada mahasiswa untuk menjadi				
	guru yang profesional				
17	Kegiatan KKN-PPL merupakan mata kuliah terpadu yang				
	pelaksanaanya di sekolah dan di masyarakat				
18	KKN-PPL mempunyai bobot masing-masing 3 SKS				
	Pernyataan Sikap Mahasiswa Tentang Pelaksanaan KKN-PPL	SS	S	KS	TS
19	Saya senang dengan adanya perkuliahan KKN-PPL			-	
20	Kegiatan KKN-PPL merupakan kegiatan yang positif sebagai				
20	Kegiatan KKN-PPL merupakan kegiatan yang positif sebagai sarana hidup bermasyarakat				
20	sarana hidup bermasyarakat				
21	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL				
21	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat				
21 22	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri				
21 22 23 24 25	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar				
21 22 23 24	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma				
21 22 23 24 25	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah				
21 22 23 24 25	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang				
21 22 23 24 25 26	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL				
21 22 23 24 25 26	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena				
21 22 23 24 25 26 27	Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu				
21 22 23 24 25 26	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu Saya kurang senang melaksanakan KKN-PPL yang				
21 22 23 24 25 26 27 28	sarana hidup bermasyarakat Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu Saya kurang senang melaksanakan KKN-PPL yang menggunakan biaya yang banyak				
21 22 23 24 25 26 27	Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu Saya kurang senang melaksanakan KKN-PPL yang menggunakan biaya yang banyak Saya tidak senang dengan pelaksanaan KKN-PPL yang				
21 22 23 24 25 26 27 28 29	Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu Saya kurang senang melaksanakan KKN-PPL yang menggunakan biaya yang banyak Saya tidak senang dengan pelaksanaan KKN-PPL yang dijadikan satu waktu				
21 22 23 24 25 26 27 28	Saya jenuh dengan kegiatan KKN-PPL Saya senang dengan adanya kegiatan KKN-PPL karena dapat maningkatkan kepercayaan diri Saya terbebani dengan pelaksanaan KKN-PPL Kegiatan KKN-PPL hanya membuang waktu secara percuma Saya terbawa emosi ketika sedang mengajar Setelah saya melaksanakan KKN-PPLpengalaman saya lebih bertambah Saya menjadi kurang yakin terjun dilapangan karena kurang serius menjalani KKN-PPL Saya kurang senang melaksanakan kegiatan KKN-PPL karena menyita waktu Saya kurang senang melaksanakan KKN-PPL yang menggunakan biaya yang banyak Saya tidak senang dengan pelaksanaan KKN-PPL yang				

32	Sikap bermasyarakat saya lebih baik setelah melaksanakan kegiatan KKN-PPL				
	Pernyataan Tindakan Mahasiswa Tentang Pelaksanaan KKN-PPL	SS	S	KS	TS
33	Saya melaksanakan KKN-PPL dengan sungguh-sungguh				
34	Saya melaksanakan KKN-PPL tidak dengan serius				
35	Semangat saya menjadi guru semakin tinggi setelah mengikuti KKN-PPL				
36	Saya dapat mengetahui solusi mengajar yang baik dengan adanya kegiatan PPL				
37	Kepribadian saya menjadi kurang mantap karena kurang maksimal melaksanakan kegiatan KKN				
38	KKN-PPL membentuk rasa kedisiplinan yang tinggi				
39	Kegiatan KKN-PPL sedikit mengajarkan pendidikan karakter				
40	Dengan KKN-PPL saya mampu mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada siswa maupun masyarakat				
41	Siswa dan masyarakat mampu menerapkan programyang saya lakukan pada kegiatan KKN-PPL				
42	Saya mengajak masyarakat untuk memajukan kehidupan mereka				
43	Saya tidak sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan program kerja KKN-PPL yang tidak diesukai				
44	Saya merasa terbebani dengan adanya KKN-PPL				
45	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan diluar program kerja KKN-PPL				

Yogyakarta,	Mei 2015	
(		,

i			ત્ર ક	2 P3	P4	P5	P6	P7	P6	Pe	P10	P11	Ptz	Pti	P14
·	P1 Pears Corre	son slation	1	.598 .	688 .40	,26	300.	.548	.487	.460	,096	.470	,146	.003	.333*
J	Sig. (	2.	- [ -	ł	00, 000,	,	}	į.	}	}	,507	,001	,303	}	,018
,	Page Pears		50 596	50 t	50 5 59 .33	-			.476	.574	,213	.625	296	.610	.466
	6 <b>kg.</b> (2		,000		000 ,010	,014	,161	.000	,000	,000	,138	,000	.043	,990	,001
P	telled) N Pears		600	650	50 50	5 56			.594	50	- 60 ,263	.619	50 ,208	.725	.659
	Correl	ution .								[ j				,000	.000
	Sig. (2 tailed) N	٠ ]	529	,000 58)	50; 50			,000 92	1		,065 50;	,000, 50)	,146 50	50	.000 50)
P	4 Pearso Correle		<b>9</b> 1	339 .3	18	-,059	,181	,181	.300*	.285	,061	,196	,196	.297	,270
	Sig. (2- tailed)	٠   ٠		1	04	,683	,206	,209	,035	,045	,676	,196	,249	,836	,058
PS	N Pearson Correla		500 2006 ;		50 50 68 -,059	50	,123	.322	.298°	.323	-,074	.525°	,191	.520	,252
	8ig. (2-		058	014 ,0	883, 08		,396	,023	,036	,022	,611	,000	,183	,000	,078
P6	tailed) N Pearson	<del>.   . ,</del>	50	50 192 ,2	50 50	50 ,123	50 1	50 ,236	50 .286	50 ,491	60 ,058	50	50 ,256	50 .2987	50 ,239
-	Correlati Sig. (2-	lon		181 ,01	1 1	,396	1	,096	,044	.000	,701	,417	,072	,037	,095
L	teiled) N				0 50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Petrson Correlati		8 .40	.554	1 1	.322	,236	ì	.629	.582	,209	.606	,243	.514	.583
	Sig. (2- tailed) N		1	000 ,00 50 5	1	,023 50	,098 50	50	,000 50	,000 50	,148 50	,000 50	,090, 50	,66G 50	,000 50
P8	Peerson	.48				.298	.206	.629	7	.482	,139	.555	,143	.571	.406
	Sig. (2- t <del>alled</del> )	,00	χο, ·  ακ	00, 00	,035	.036	,044	,000		,000	,337	,000	,321	,000	,003
P9	Pearson Correlatio	.460		56	.285	.323	.491	.562	.482°	50	,170	.478	.366	.493	.492"
	8ig. (2-	,oo, ["	,oc	,oo,	,045	,022	,000	,000	,000		,238	,000	,009	,000	,000,
P10	telled) N Pasrson	5,09		0 50		50 -,074	50 ,056	50 ,209	50 ,139	50 ,170	50	50 ,211	.359	50 ,226	50 ,184
1	Correlation		1	1	,576			,146	,337	,238	1	,142	,010	,115	,255
	Sig. (2- telled) N	50	ı	1	50	,611 50	,701 50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.470	.625	.619	,186	.525	,117	.006	.555	.478	,211	1	,135	.590	.594
}	Sig. (2- t <del>elled</del> ) N	.001	1		,196 50	,000 50	,417 50	,000 50	,000 50	, <b>0</b> 00	,142 50	50	,351 50	,000 50	,000 50
P12	Pearson Correlation	,148		,209	,166	,191	,256	,243	,143	.366"	.350	,135	1	.291	,178
	Sig. (2- tailed)	,303	,043	,146	,249	.183	,072	,090	,321	.009	.010	,361	[	,040	,220
P13	N Pearson	.003"	.610 <sup>-</sup>	.725°	.297	.520"	.296	.514"	.571"	.493	,226	.590	.291	50	.543
	Correlation 54g. (2-	,000	.000	,000	,036	.000	,037	.000	.000	,000	,115	,000	.040		,000
P14	halled) N Peerson	.333	.466°	50 .659	50 ,270	50 ,252	50 ,239	.563"	50 .406**	.492"	50 ,164	.504°	50 ,175	.643	50
J	Correlation Sig. (2-	,018	,001	,000	,058	,078	,096	.000	,003	,000	,255	,000	,220	,000	
	telled) N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	315	-,054	346	-,128	-,083	-,095	-,204	-,181	-,172	,130	-,253	,148	-,226	-,180
	Sig. (2- tailed) N	,028 50	,708 50	,014 50	.376 50	,568 50	,510 50	,156 50	,206 50	,232 50	,369 50	,076 50	,304 <sup>2</sup> 50	,115 50	,210 50
P16	Peerson Correlation	.673	.642"	.735	,223	.309	,110	.575	.563	.451	,238	.581	,104	.700	.540
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	,000	,119	.029}	,447	.000	,000	.001	,096	,000	,472	,000	.000
P17	N Pearson	.480°	.505	.716	.283°	50 ,227	. 153	.439	.454"	.447"	,085	.457	50 ,091	.611°	.502 <sup>111</sup>
	Correlation Sig. (2-	.000	.000	.000	,046	.113	,289	,001	.001	.001	,559	,001	,528	,000,	,000
718	tailed) N Pearson	50	50 229	50	50	50	50	50	50	50	-,162	50	50 ,032	50 ,278	50 ,243
10	Correlation	.404		,265	.422**	,017	,159	- 1		- }					
	Sig. (2- tailed) N	,904 50	.109 50	,962 50	,002 50	,908 50	.270	,079 50	,317 50	50	,260 50	,228 50	,827 50	,052 50	,088 50
19	Pearson Correlation	.543	.465	.540"	,092	.464"	,147	.667"	.684"	.411	,147	.603"	,122	.577	.371
	Sig. (2- tailed)	.000	,001	.000	.527	.001	.308	,000,	,000	,003	,308	,000	,399	,000,	800,
	N	50	20}	50}	50	50	50	50	50}	50	50]	50	50	50	50

Correlati P22 P21 P23 P24 P25 P26 P28 .673 ,026 ,000 ,670 .532 .542 ,000 .735° .715 .495° 426° .632 .274 .527 ,019 .540° .610° .574" ,230 ,000 50 ,223 .422 ,121 50 ,272 .336 ,376 ,002 50 517 ,910 ,119 ,527 ,017 .402 ,166 ,299 ,000 ,224 ,865 ,264 .227 ,256 50 ,239 -,034 \$0 .34? 50 ,097 .455 50 .309 .391~ ,029 ,113 ,906, ,001 ,002 ,033 ,005 .073 ,001 ,501 ,914 ,094 ,816 ,014 ,501 ,110 ,153 ,150 ,147 ,240 ,128 .541" .376 .264 260 ,510 ,289 ,270 ,306 ,036 ,376 ,064 005 ,038 ,000 ,007 ,764 ,447 ,069 -,20*r* .294 .439 .667 50 ,184 .310 ,102 .375 .575 ,251 .481 .606 .468 .703 ,156 ,000 ,001 ,079 ,000 ,000 ,000 ,000 ,007 ,038 ,001 ,202 ,028 .479 50 ,144 50 ,166 -,181 .454<sup>-</sup> .684 .439<sup>\*</sup> .600" .338 ,170 50 -,008 50 ,191 .532" .400 .293 .563 .588 ,208 ,000 .001 ,317 ,000 ,001 ,000 ,958 ,249 ,000 ,000 ,016 ,239 ,039 .004 ,184 .451 .411<sup>-</sup> .447° .453 .649 .512 .336° .502° .336 50 ,257 50 ,083 .425 -,172 .380 .350 .358 ,232 ,001 ,521 ,003 ,001 ,000 ,006 ,017 ,011 ,017 ,071 ,000 ,002 ,011 ,000 ,026 .229 .006 ,117 ,090 ,182 ,238 ,085 - 58 γ 162 ,147 -,092 ,000 - 200 60 683 50 283 369 ,096 ,306 ,420 ,110 ,536 ,526 1,000 ,146 861 ,566 ,205 .647 .173 .803 -,253 .543 .653° .393 .290 50 ,097 ,172 .421° .402" ,076 ,000 ,00t ,226 ,000 ,000 ,005 .041 ,504 ,231 ,002 ,632 ,000 ,000 ,004 ,000 ,104 ,032 50 ,082 50 ,126 ,091 ,122 ,270 .348 50 ,084 50 ,141 50 ,098 ,098 50 ,130 376" 279 ,304 ,472 ,627 ,399 ,056 ,013 ,328 ,697 ,007 ,367 ,050 ,670 ,382 .594<sup>-7</sup> .539 .611 .529 .226 -,226 .700 .577 .514 ,080 .411 ,143 ,276 50 .550 .328 ,115 ,000 ,052 ,114 ,000 ,000 ,000 ,000 ,322 ,000 ,070 .460 .502 ,243 .513~ .411 .406 50 ,242 .403<sup>--</sup> 50 ,243 .422° .430 .371 -,180 .540 ,210 ,000 ,000 ,270 ,068 ,008 ,000 ,003 ,000 ,003 ,061 ,091 ,004 ,089 ,002 ,002 -,138 50 -,177 50 -,142 -.421 -.378° 50 -,235 50 -,173 50 -,097 50 -,265 50 50 -,165 -.311 -,073 -.378 -.346 -.334 ,007 ,028 ,339 ,219 ,613 .014 ,327 ,230 ,018 .063 ,002 ,252 ,007 ,501 .572<sup>\*</sup> 50 ,059 50 .628<sup>~</sup> .641<sup>~</sup> ,233 .421<sup>~</sup> 50 ,247 -.376<sup>-</sup> .144 .390 .**54**5" .461 .621 .584 ,007 ,004 ,000 ,001 ,000 ,000 ,004 ,320 ,104 ,683 ,002 ,000 ,000 .412 .483 .601 .322° .310° 50 .434 .449 50 ,257 .572" .573° -.311 -,006 .490 .457 ,000 ,000 ,023 ,072 ,031 ,00t 50 .282 .377 .483<sup>27</sup> .307 .004 .339 ,047 ,007 ,129 ,370 ,231 ,026 ,030 ,226 .624 639 435 .397 ,219 ,000 ,734 ,114 ,040 ,000 ,148 ,000 ,000 ,000 000, ,002 ,026 ,211 ,004

0}\_\_

	P31	P32	PGS	P34	P35	P36	P37	P36	P30	P40	'P41	P42	P43	P44	P45	VerX
	.61	ec. [b	.474	.464	.427	.559	,14	358	-,00	.427	.384	.531	296	.473	.363	.708"
	,00	,	1	)	]		)	1	1		1	1	]	,001 50	,005 50	,000, 50
	.614				.336	.506	,187				.600	.549	,126	,159	,120	.723
	,00	.00	,202	,600	,017	,000	,194	,000	,100	,000	,000	,000	,376	,250	,406	,000
	64	9 6		60	50	60	60	54			50	60	60	50	60 ,241	50 .789
	.707			.575.	.543	.688	,142	.000	,620		.533	.596"	,106	.306	]	
	,000	1	1 1	,000 50	,000 50	,000 50	,325 50	,000 SE			,000 50	,000 50	,462 50	,030 50	,092 50	,000 50
f	.334	,237	,285	,215	,199	.343	.423	,221	7,006	,106	,101	.300	,197	293	,205	.392
	,018	,096	,154	,133	,165	,015	,002	,125	,968	,466	,484	,034	,170	,639	,153	,006
}	.373	50 ,199	50 ,164	50 .426	50 ,273	50 .479	50 ,092	.440	50 ,186	50 ,259	50 .497~	50 .294	50 ,071	.163	-,130	.462
	,008			.002	1	,000		ł		,070	,000	,039	,625	,257	,369	,001
1	50	,165 50	,254 50	50	,055 50	50	,527 50	,001 59	,195 50	50	50	50	50	50	50	50
	,137	,234	.392	.478	,271	.338	.422	.262	,171	,103	,178	,063	.319	.501	.342	.470
	,343	,102	,005	,000	,057	,016	,002	,047	,234	,180	,217	,568	,024	,000	,015	,001
į-	.519	.447	.401	.533	.624**	.641	,151	.629	,120	.467	.496	.488	.347	.350	.313	.746
	,000	,001	,004	,000	,000	,000	,296	,000	,408	,001	,000	,000	,014	,013	,027	,000
	60	50	50	50	50	50	50	54	50	50	50	50	50	50	50	50
	.592"	.290	,178	.417	.050	.662	,252	.4497	,046	.410	.601	.316	,165	.8317	,196	.679
	,000 50	,041 50	,220 50	,001 50	,000 50	,000, 50	,078 50	,001 50	,749 50	,003 50	,000 50	,024 50	,251 50	,019 50	,173 50	,900 50
	.457	.356	.423	.765	.432	.502	.306	.475	.304	,262	.440	.421"	.391	.433	,275	.753
	,001	,011	,002	,000	,002	,000	,006	,000	,032	,068	,001	,002	,005	,002	,053	,000
$\vdash$	.419	-,024	50 ,037	50 ,200	50 ,034	.300	297°	50 .299	50 ,070	50 ,148	50 ,120	.326	50 ,008	50 ,031	50 ,144	50 ,239
	,002	,868	,800	.164	,817	,034	,036	,042	,627	,305	,407	,020	,957	,829	,319	,094
	50	50	50	50:	50	50	50	50	50	60	50	50	50	50	50	50
	.581	,165	.111	.450	.477	.650	,114	.577	,149	.493"	.471	.486	,190	,011	-,072	.681
	,000	,196	,442	,001	,000	.000	.432	,000	,303	,000	,001	,000	,186	,939	,621	,000
	.371"	,223	.304	.449	,115	.307	-,007	.396"	.290	,054	,209	.375	.365	,095	,152	.422
	,000	.119	,032	,001	,425	,030	,961	,004	.049	,708	,145	,007	,000,	,513	,291	,002
-	.799°	.330	50 .342	.587°	.488"	50 .762	50 ,116	50 .886	50 ,153	.501	50 .591	.443	50 ,186	268	50 ,202	.787°
	(	- (	- 1		(	- (	- (	- [		- (	l l	[		- {		,000
	,000 50	,019 50	.015	,000 50	,000 50	,000 50	.416 50	,000 50	,290 50	,000 50	,000 50	,001 50	,196 50	,043 50	,150 50	50
	.462"	.362	.423	.374"	.583"	.604	,174	.615	,212	.549	.336	.338	,109	,210	,173	.676
	,001	,010	,902	.007	,000	,000	,226	,000	.140	,000	.017	.016	,451	,143	,230	,000
-	,120	-, 109	-,268	-,199 .	.363	-,192	-, 151	-, 103	,077	-,083	,001	361 <sup>-</sup>	-, 167	-,125	-,270	-,266
	,408,	.452	,080,	.106	,906	.181,	294	,4TS	,596	,587	,995	aro,	,248	,386	,05e}	,062
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	383	.334	1	437	.642	697	,104	.470	-,005	.602	.532	.423	,205	.396	.388	.752~
1	500	,018) 501	,674) 50	,002 50	,000 50	,000} 50	,473 50	,001 50	,974 50	,000} 50	,000 50	,002 50	,154 50	,017) 50	,005 50	,000 50
.4	_	_				534	,207	.526"	,109	.550"	.630"	.389"	,220	,235	,173	.670
).	201	,156	,011	016	.004	000	,150	,000,	,452	,000,	,000	,005	,124	,101	,229	,000,
_	50	50 355	50 268	50	50	50 229	50	139	50 -,149	358	50 ,257	50 -,032	.309"	50 ,242	50 .294	50 .361″
															,038	.010
1	50	50	,042 50	50	50	50	.207 50	,334 50	,302 50	,011 50	,072 50	,624 50	,004) 50	,091 50	50	50
.56	_						_	522	.096	.480	.567	.443	,270	.333	,015	.691
,00,	-	-	- 1		t	-	{	.000	.507	,000,	,000,	.001	,058	.018	,917	,000,
	50	50}	so	50]	50]	50}	50)	50}	50	50	50	50	50	50	50	50

	P20 Pee	erson relation	.555"	.593	£32	,121 .4	19 2	40 .48	.430	.453	,117	.580	,270	.514	.513"
	Sig.	(g.	,000 50	,000 50	.000	j	50 ,00 50 £	00, ES	1	00, fr. 80 08	1	í		,800 90	,000 50
	P21 Pee	rson Meletion	.619			.3			<del></del>		,229		.349	.529	.411
	Sig. India: M	2	,000 50	,000 50		1	33 ,03 50 5	1	1	l '		,000 50	,013 50	,000 58:	,003 50
	Com	won.	.491			.30		"			,090,	.863	,084	.339	.489
	Sig. ( toiled H		,000 50	50	50	_	50 50	50		50	50	,000 60	,580 50	,000 58	,000 50
	P23 Pears Correl Sig. (2	<b>leti</b> on			900 ,5X	96) ,23 08 ,67		,007	,000	_512 ,000	-,092 ,526	.3823°°) ,005	,141	.000	.408
Į.	talled) # 24 Pearso		50	50		so 5	50	50 ,260	50 338	50 .425	,526 50	50	,098	50	50
	Correla Sig. (2	estion )	1		.00			,069	.016		1,000	,041	,499	,020	,081
P	N Peerso		50 273		50 5			50 294	50 ,170	50 .336	50 -,200	50 ,097	50 ,056	50 ,080	50 ,242
	Correta Sig. (2- tailed)	- 1	255	.119	,224	,816	,005	,038	,230	,017	,146	,504	,697	,579	,091
P2	N Petrson Correlati	. 46		50 :	50 50 5 .336		.294	.468	50 .293	.358	,083	.402	.379	.411	.403
	Sig. (2- tailed) N	1		ee , ee	1	1	,038	,001	980,	,011	,661	,004	,007	,003	,004
P2		,0		50 5	9 ,025		.541	,184	-,006	.369	-,083	,172	,130	,143	,243
	Sig. (2- tailed) N	,67		76 , <b>88</b> 60 5		,501 50	,000 50	,202 50	,958 50	,011 50	,568 50	,231 50	,367 50	,322 50	,089 50
P28	Pearson Correlatio Sig. (2-	.35	}	1	[ ]	.455	.376	.310	.400	.502"	,182	.481	.279	.594	.422
P29	tailed) N Pearson	308	0 5	1	11	,001 50 ,097	,007 50	,026 50	,004 50	,000 50	,205 50 ,086	,000 50	,050 50 ,082	,000 50 ,228	50 430
	Correlation Sig. (2-	,030	]	1	,056	,501	,764	034	,184	,017	,647	,002	.670	.114	.002
P30	tailed) N Pearson Correlation	,100		50 ,223	50 -,016	50 -,016	50 ,110	50 ,102	50 ,166	50 ,257	50 ,026	50 ,069	50 ,128	50 ,258	50 ,159
	Sig. (2- tailed)	,488	,002	.119	ore,	,914	,447	,479	249	,071	,858	,832	382	,070	,270
P31	Peerson Correlation	.616	.814 <sup></sup>	50 -707	.334	.373"	,137	.519	.592	.457	.419"	.581"	.371	.799	.462°
	Sig. (2- tmiled) N	,000 50	,000 50	.000 50	.018 50	,008 50	,343	,000	.000	.001	.002	,000	,008	,000	.001
P32	Peerson Correlation	.369	,002	,233	,237	,199	,234	.447	.290	.355	-,024	,185	,223	.330	.362"
	Sig. (2- tasiled) N	,008 50	,9 <b>6</b> 9 50	,103 50	,096 50	,165 50	,102 50	,001 50	,041 50	,011 50	, <b>e</b> 66	,196 50	,119 50	,019 50	,010 50
P33	Peerson Correlation Sig. (2-	.474" ma	,155	.411	,206	,164	.392	.401	,176	.423	,037	,111	.304	.342	.423
P34	telled) N Pearson	,001 50	50	,003 50	,154 50 ,215	50	50	50	50	50	50	,442 50	50	,015 50	,002 50 .374"
	Correlation Sig. (2-	,001	.576	,000	.133	.002	,000	,000	,001	.785 <sup>**</sup>	,164	,001	,001	.567	,007
P35	tailed) N Pearson	50 .427	.336	.543"	.199	50 ,273	50 ,271	.624	.650°	.432 <sup>-</sup>	50 ,034	.477	,115	.488	50 .583
	Correlation Sig. (2- talled)	,002	,017	,000,	,165	,055	,057	,000,	,000,	.002	,817	,000,	,425	,000	,000,
P38	Pearson Correlation	.559	.506	.696	.343	.479	.338	.641	.662	.502"	.300	.650°	.307	.762"	.604
	Sig. (2- tailed)	.000	,000	,000	.015	,000,	,016	,000,	,000,	,000	,034	,000	,030	,000	,000
P37	Peerson Correlation	,145	,187	,142	.423"	,092	.422	,151	,262	.386	297	,114	-,007	,118	,174
	Sig. (2- tailed) N	,318 50	,194 50)	,325 50)	,002 50	,527 50	,002 50;	,298 50)	,078 50	,006 50)	,036 50)	,432 50)	,961 50)	,416 50)	,226 50)
P38	Pearson Correlation	.368	.487	.660"	,221	.440	.282	620*	440	.475"	.289	577*	.396"	686	.615"
Dan	Sig. (2- telled) N	500	,000	,000 50	,123 50	,001 50	50	50	50	,000	,042 50	50	50	50	,000 50
P39	Pearson Correlation Sig. (2-	-,092 ,525	,231	,020	-,006 ,988	,186				,032	,070	1		,153	,140
	tailed) N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

wi.

\_ .

,	773 .46	.601	282	.624	11	.599	.620	.373	,220	,194	.381	-,000	.456	.326	,230
1				1							,006	,963	.001	,021	,107
	513 .00	1	1		(	,000		1 1	,124 50	,178 50	50	50	50	50	50
34	_	.449	,136		.599	1	.535	.A11	.418	,272	.338	,136	.506	.361	.279
.0	14 ,00	00,001	,350	,000	,000		.000	.000	,003	,056	,016	,346	,000	.010	.050
	50 50	_			50	50	50	-	50	306	50 .407	50	50 334	.366	50 ,094
-,1	42 .526	.486	.307	.836"	.820	.535	,	-386			ļ			,004	,518
,30	1	1		,000	,000,	,000	50	,000 50	,333 50	,031 50	,003 50	,983 90	,018 60	50	50
-42	50 50	457	50 ,217	.436	.373	.611	.586	1	.342	.378	.304	,226	.376	.378	.362"
,00	2 ,000	,001	,129	.002	.008	,000	,000		,015	,007	,032	,114	.007	,007	,010
5		50	50	50	50	50	50	-	50	50 ,168	50 ,262	50 ,166	50 251	50 ,240	50 ,136
-,16	396	322	,129	.315	,226	A18 T	,140	362	1				1	-	,347
,25		1 1		,026	,124	,003	,333	i i	50	,243 50	,0 <del>0</del> 6	,250 50	,676 50	,094 50	50
-,376		50 257	,172	,180	,194	50 ,272	.306	.376	,168	1	.320	.609	.316	.303	.174
,007	,320	,872	,231	,211	,178	.056	,031	,607	,243	1	,023	,000	,025	,032	,226
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50 ,262	50 .320	50	50 ,146	50 .305	.104	50 ,008
-,236	,233	.310	.314	.397	.381	.338	.407	.304	1		1	1			
,100	1	200	,026	,034	,006	,016	,003	,032 50	,006 50	,023 50	50	,306 50	,031 90	,473 50	,967 50
-,173		-,008	,075	-,049	-,000	,135	,080	,228	,186	.609	,148	1	.424	.287	,119
,230	,683	,950	,605	,734	,953	,349	,583	.114	,250	,000	,306	[	.002	,043	,410
50		50	50	50	50	50	50	50	50 ,251	50 .316°	.305	.424	50 1	.397"	. <b>3</b> 23^
-,097	.421	.49(7	,043	.475	.456	.506	.334	.376		· l		(		.004	,022
,501	,002	,002	767,	,000	,001	,000	,018 50	.007	,078 50	,025 50	,031	,002 50	50	50	50
-,334	.584	.412	.307	,226	.326	.361	.396	.376	,240	.303	,104	.267	.397"	1	.340
,018	,000,	,003	,030	,114	,021	,010	,004	,007	,094	,032	,473	,043	,004	1	,018
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50 ,136	.174	,008	50 ,119	323	.340	50
-,265	,247	.305	,017	.291	,230	.279		.362		1			,522	,016)	l
,083	,084	1000,	,904) 50	,040, 50	701, 50	,050	,518 50	ara, az	,347 50	,226 50	,967 50	,410) 50	93	50	50
-,120	.663	.451	,178	.965	.468	.564	.492	.466	.362	-,007	.424	-,013	.503	.287	,253
,408	,000	,001	,221	,000	.001	,000	.000	,001	,ata	,963	,002	.030	.000	,044	,078
50	50	50	50	50	50 ,227	50	50 .449	50 .485	50 ,341	.371	.631 T	,215	50 ,160	,097	-,090
-,109	.334	,204	.355	.333		.382	}		- 1	- 1	1	,133	,266	,501	,533
,452	,018	,156	,011	.018	,112 50	,006 50	,001 50	.000	,015 50	,008	,000	50	50	50	50
-,268	,255	.356	.268	204	.545	.391	223	,277	290	.377	.475	,191	,184	,063	,191
,000	,074	,011	,042	,155	,014	,005	,120	,051	,041	,007	,000,	,165	.202	,606	,184
50	50	50	50	50 .457	50 .468	50 .499*	.361	.347°	50 ,204	50 ,228	.306	.345°	.540	.318	.327
-, 199	.437	.340					- 1				,031	,014	,000	,025	,020
,168 50	,002 50	,016 S0	,690 50	,001 50	,001 50	,000j 50	,010 50	,013 50	,156 50	,112 50	50	50	50	50	50
- 393"	.642	.398	,183	.585	.404	.664	.616	.668	.387	.511	.403	.279	.457	.370"	,264
,005	.000	,004	,203	,000	.004	,000	.000	,000	,004	,000	,004	,050	,001	,006	,064
50	50	50	50	.703	.525	50 874"	50 .885	50 .588	50 .431	50 ,161	.430°	,109	.805	.320	,139
-,192	.897	.534		- 1	- 1	1		1	[	ĺ		,453	,000	.023	,334
,181	,000	.000	,109 50	,000 50	,000	,000	,000 50	,000 50	,002 50	,263 50	,002 50	,453 50	50	so	50
-,151	,104	,207	,181	-,107	-,027	,158	,067	288	.469"	,258	,163	.384	,057	,182	-,108
,294	,473	,150	,207	,458	,853	,274	,646	,042	,001	,071	,259	,006	,692	,205	,456
50	50	50	.139	50,	50	50 478	50 .529	50 .291	50 ,151	50 ,121	.392	.024	.417"	,099	,195
- 103	.470	.526		.522	.593			i					,003	,492	,174
,475	,001	,000,	,334	,000 50	.000 50	,000 50	,000 50	,040 50	,296 50	,403 50	50	.871 50	50	50	50
,077	-,005	109	-,149	,096	.009	,174	,160	,186	,024	,122	,059	.289	,249	.153	,212
.595	,974	,452	.302	.507	.952	,227	,267	,195	.067	,399	,685	.042	,081	,288	.140
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	_	.469"	,227	2451				~~~	121		2001			<del></del>	el 44		ml 84	d
			- 1	.345	.468	.404	.625	-,02	1	i93 -	,000	,£25¯	.571	ĺ	l		1	İ
		.001	,112 50	,014 50	,001 50	,004 50	,000 50	,85 5		50	,952 50	,000 50	,00 5	1	1		1	1
		.564"	.382	.391	.498	.954	.674	.15			.174	.312	.538	.627				
		,000	,008	.005	,000	,000	,000	,274	. إ	×	,227	,1027	,000	,000	.00	2 ,000	510, E	,000
	-	.492"	.449	.223	.361	.616	.685	,067		50 29 <sup>-</sup>	50 ,160	50 543	.579	.371	254			.705 <sup>~</sup>
	-	,000	,001	.120	.810	,000	,000	,646	، ا	00	267	,	,000	,006	,076	.305	,176	,000
		50	60	50	50	50	50	50		50	60	50	50	50	60	50	50	50
		469	.485	277	.347	.006	.588	.289	2	7	186	30	.397	,239	.344	.267	.412	.662**
		,001 50	,000 50	.051	,013	.000	,000	,042	l		195	.013	,004	,094	ļ		, ,	,000
	-	362	.341	290	204	397	.431	.459	,#	51 ,	50 224	.34S	.307	,243	.389	.433	, 187	.499°
		010	,016	,041	,156	,004	,002	,001	,26	ه. اه	<b>967</b>	.814	,030	.089	,005	,002	,193	,000
	_	50 007	.371	.377	50 ,228	.5tt	50 ,161	50 ,258	,12		<b>50</b>	55 341	50 ,134	50 ,082	50 .298	.402 <sup>-</sup>	50 .394	50 .403"
		963	,008	,007				- 1		1	1	- 1	- 1					- 1
		50	50	50	.112 50	,000 50	,263 50	,071 50	,40 5	1	69 50	,815 50	,353 50	,672 50	,036 50	, <b>004</b> 50	,005 50	,004 50
	.4	24" .	631" .	475	.306	403	.430	,163	.302	٥.	59	294	,260	.318	.449"	,220	,194	.567**
		- 1	- 1	,000	,031	,004	,002	,259	,000	.8.	ss	.030	,068	,025	,001	,125	,178	.000
	0	50 13 ,	215	50 ,191	.345	279	,109	.384"	,024		8) 20	,186	,055	-,067	.313	50 ,245	,237	.316
	.8	30	133	185	.014	,050	453	,006	,871	.04	2	.192	.707	,548	,027	.087	,096	.025
	.50:	50	50	50	50	50	50	.067	50	5	-	50	50	50	50	50	50	50
		1		- 1		1	<b>50</b> 5"		.417	,24		421	.578**	.331	,258	.393	.115	.673
	,00	1	1	502 50	,000 . 50	001 50	50	,892 50	,003 50	,96 5	1	50	,000 50	,019 50	,070 50	,005 50	,426 50	,000 50
	.28	0.	97 ,0			_	320	,182	,099	,15	_	405	.306	,270	,103	,068	,261	.491
	,04	1	1	se .	025 ,0	xxe ,	023	,205	,492	,286		,003	,031	,056	,478	.637	,068	.000
	,253			50 91 .3	_	50 54 .	139	-,108	,195	,212		50 105	.288°	,205	,210	,062	,005	.322
	,076	,53	11, 8	, la	020 .0	64 .:	134	,458	,174	,140		467	,942	,153	,144	,008	,974	,023
	50					_	50	50	50	50		50	50	50	50	50	50	50
l	,	.388	Ì	1	]	1		-,003	.556	-,030	.3	64	.529	.481	,140	,154	,155	.720"
l	50	,00; 50	1		100) ,0 1000 1	1	00   50	,984. 50	,000 50	,634 50		50 50	,000, 50	,000	,333 50	,287 50	,262 50	.000 50
ľ	.388		.394	7.1				,163	,226	-,047		210	,139	,026	.419	.309	.365"	.493
	,005		,005	я, ж	200,	.00	n	,257	,114	,744	.1	44	,337	,856	,002	,004	.008	,000
ŀ	50 ,203	.394"	50		50 5 7 .371	_	1	,080	.367	50 ,033		50 50	.201	.322	.420"	.502°	.351	.509***
	,156	,005	1	,01	.00	,02	28	,581	,009	,820		90	,162	,023	,002	,000,	,013	,000
_	50	50	50	1	0 50	5	0	50	50	50		50	50	50	50	50	50	50
	.484	,124	.357		.380	.477	] .	119	.593	.328	,2	es	.472"	.452	,236	.408"	,183	.700
	,000 50	,391 50	,011 50	s	,006	1		50	,000 50	,020 50	,00	30	,001 50	,001 50	,099 50	,003 50	,204 50	.000 50
	.409	.543	.371	.380	1	.691		182	.518	,130	.53	_	.433	.293	.367	.528	.354	.730"
	,003	,000	,006	,000		,000		205	,000	,370	,00	0	,002	,039	,000	,000	,012	,000,
-	.694**	.472	.311	.477	.691	50	-	60 192	.064	50 ,205	.507	_	50 529	.506	50 .306	50 .406	50 ,205	.832**
	,000	,001	,028	,000			_	27	,000	,153	,00	1	,000	,000	,030	,003	,154	.000
	50	50	50	50	50	50	i	50	50	50	9	1	50	50	50	50	50	50
	-,003	,163	,080	,119	,162	,092		1	.033	,113	,12		,226	,036	,216	,201	,217	.280
	,984	,257	,581	,411	,206	,527			,821	,434	,384	1	,114	,804	,132	,163	,130	,049
_	.556**	,226	.367	.593"	.518	.684	,03	33	50	,217	.489		50)	.528	,172	,259	,097	.703
	,000,	.114	.009	.000	,000	.000	,82	11		.130	,000		000	.000	,232	,070	,501	.000
_	50 -,030	50 -,047	50 ,033	.328	.130	50 ,205	.11		50	50	-,071		50	,080	50 ,220	50 -,093	50 ,068	50 ,250
			- 1	- }	1	1		1							1			
_	,834 50	,744 50	,820 50	,020 50	,370 50	,153 50	, <b>43</b> . 50		,130 50	50	,623, 50	,	50	,579 50	,125 50	,519 50	,650 50	,080 50
-														_				

Programe

P40	Pearson Correlation	.42	.483	.48	,10	6 ,25	,193	.46	.410	,26	.14	.493	.06	.501	.549
	Sig. (2- talied)	,,,	2 ,00	,oc	.48	5 ,07	.180	, oc	n ,00	.06 20, Ex	.30	.00	ەت. ∫ە	,000	,000
<u> </u>	H	} 5	oļ s	o] s	io 50	o 9	al so	) s	0 5	o 5	0 5	e Jo	ol s	o 50	50
P41	Peerson Correlation	.384	.600	.533	,101	.497	,178	.498	.501	.440	,12	.471	,20	.501	.336
	6ig. (2- tailed)	,000	, ,,,,	,	,484	,000	,217	,00	.00	.00	.40	.001	.14	,000	,017
	N	50	50	5	50	50	50	50	ı 50	o∳ 5∢	i} 50	50	50	50	50
P42	Pearson Correlation	.531	.540	.596	.300	.294	,083	.406	.318	.421	.320	.400	.375	.443	.338°
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,034	,030	,568	,000	.024	,002	,020	,000	,000	,001	,016
	N	50			50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P43	Pearson Correlation	.296	,128	,100	,197	,071	.319	.347	,185	.301	,000	,190	.366	,186	,109
	Sig. (2- telled)	,036	,376	,462	,170	,625	,024	,014	,251	,005	,957	,105	,000	,196	,451
	N	50	50	50	60	50	50	50	50	50	50	50	50	1	50
44	Pearson Correlation	ATS	,150	.306	.293*	,163	.501	.350	.331	.433	,031	,011	,095	.268	,210
	Sig. (2- taded)	,001	,269	,830	,039	,257	,000,	,013	,019	,002	,829	,839	,513	,843	,143
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
45	Pearson Correlation	.363	,120	,241	,205	-,130	342	.313	,196	,275	,144	-,672	,152	,202	,173
	Sig. (2- tailed)	,005	,408	,092	,153	,360	,015	,027	,173	,053	,319	,621	,291	,159	,230
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
ıχ	Pearson Correlation	.708	.723	.789	.392	.462	.470	.746	.679	.753	,239	.681	.422"	.787	.676"
	Sig. (2- taßed)	,000	,000	,000	,005	,001	,001	,000	,000	,000	,094	,000,	,002	,000	,000
	N	50	50	50	50	50 T	50	50	50	50	50	50	50	50	50

-,083	3 .602	.55	0 .36	3 .486	.525	.31;	2 .543	347	7 34	5 .344	29	.18	8 .427	.405	.10
				1	1		1		-	1					1
,567	7∫ ,00	,oc	10, 01	1 ,00	000, OX	,02	7 ,000	,01:	10,  2	4 ,015	ea,	,12	2 ,000	2 ,000	,45
50	5	3 6	io] s	ء ا	6 50	s s	50	54	9	0 50	s s	s s	s s	3 92	54
,001	.532	.630	,25	.587	.571	.538	.570	.397	.307	,134	,260	,065	.578	.306	.288
,995	.000	.00	,077	.00	.000	,000	.000	,004	,000	,353	,064	,707	,000	,631	,042
50	50	54	50	50	50	50	50	50	, se	50	50	50	50	50	50
-,361	.423	.386	-,022	.443	.550	.627	.371	,230	242	,042	.318	-,007	.331	,279	,205
,010	,002	,000	,824	,001	,000	,000	,006	,094	,000	,572	,025	,548	,619	,058	,153
50	50	50	50	60	50	60	50	50	50	50	50	50	50	S0	60
-,167	,205	,220	.309	,270	.141	.430	,254	.341	.360	.298	.449	.313	,258	,103	,210
,248	,154	,124	,004	,058	,327	,002	,075	,014	,005	,036	,001	,027	.070	,ere	,144
50	50	50	50	. 50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-, 125	.336	,235	,242	.333	,220	.393	,148	.267	.433	.402	,220	,245	.303	,068	,062
,386	.017	,101	,091	810,	,124	,006,	,305	,543	,902	,004	,125	,087	,005	,637	,688
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-,270	.388	,173	.294	,015	-,019	.338	,194	.412	,147	.394	,194	237	,115	,261	,005
,058	,005	,229	,038	,917	,894	,017	.176	,003	.193	,005	,176	,096	,428	,068	,974
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-,296	.752	.870	.361	.691	.879"	.778	.705	.662"	.499	.403	.567	.316	.073	.491	.322
.082	,000	,000	,010	,000	,000	,000,	,000	,000	,000	,004	,000,	,225	,000	,000	,023
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

.364	,2	10	250	.53	.50	,12	.489	-,07	t	.579	,24	,12	4 .34	,216	.613"
,000	1, و	u ,	), Dec	63 ,0	00,	o ,38	.000	,62	3	,00	•ە,	.30	2 ,01	,128	,000
50	,	so l	50	50	50 5	o 5	o 50	a l	o 5	o s	o ရ	o 5	o 5	0 50	50
.529	,13	2	.47	2 .43	.529	,22		,13			.429	,25	2 .296	,061	.687
,000	,33	ر ار	.o. ps	м, м	2 ,00	,110	.000	,36	.00	,	,000	.070	,036	,577	,000
50	∫ 5	ol .	50	50 6	o 6	o∫ sa	50	<b>5</b>	, s	50	, sc	50	50	50	50
.481	,02	8 .3	22 .45	2 .29	.506	,03	.526	,080	,246	.429	1	,180	,160	,647	.568**
,000	,86	,α	23 ,0	ED, PH	.000	,804	.000	,576	,081	,002	:	,166	,245	,748	,000
50	5	) (	sol :	o s	o 50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,140	.419	.42	.2	6 .367	.308	,216	,172	,220	,124	,252	,164	1	.410	.362	.465
,333	,002	.مر	,00	.000	,030	,132	,232	,125	,392	,078	,186		,003	.010	,001
50	50	6	o 5	o	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,154	.399	.502	.408	.528	.408	,201	,250	-,093	.346	.296*	,168	.410	1	.465	.504
,287	,004	,00	.00	,000	,003	,163	,070	,519	,014	,035	,245	.003	1	,001	,000
50	50	5	g 5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,155	.365	.351	,18	.354	,205	,217	,097	,068	,218	,061	,047	.362	.465	1	.377
,282	,000	,013	,204	,012	,154	,130	,501	,650	,126	,577	,748	,010	,001		,007
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.720	.493**	.509	.700	.730"	.832	.200	.703	,250	.613	.687	.568	.455	.504	.377	1
,000	.000	,000	.000	,000	,000	.049	.000	,000	.000	.000	.000	,001	,000	.007	
	1	-			, i ]	,	- 1			· 1	·	1			
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

,

Miles   Mile	AI a	Inisial	s	kor Pe	rnyata	an				_			_				_						
3	No	Inisial		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15 1	6 1	7 1	8 1	21	2.
2 SAW	1 1	MI		2	4	3	2	3	3	3	2	3	0	3	2	3	3	0	4 :	3 3	3 3	<b>3</b> 3	. 3
Martin   M	2 5	SAW		3	3	3	_	$\rightarrow$	_	_	-	_	0	$\overline{}$	$\overline{}$	_		0	3 3	3 3	3 1/83		
Method   M	$\overline{}$		_	4	3	4	_	$\overline{}$		_	_	_	0	$\overline{}$	-	-		0 .	4 3	3 4	1 3	· 103	3
Formal   Figure   F	4 E	WF		4	4	3	3	4	3	4	3	4	0				3	0	4 3	3 4	33	13	2 4
7	5 0	os		4	4	3	3	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	0 4	1 2	2 3	93	113	3
8 MM	6 E	WN		3	4	3	4	3	2	2	2	2	0	3	3	3	3	0 :	3 3	3 4	2	¥ 23	5 2
B   MM	7 S	w	$\neg$	3	4	3	4	3 4	1	3	4	4	0	3	4	3	3	0	3 3	3	3	4	4
10 JK	8 N	4M		3						_	_	_	_				_	_	_	. 4	*1		
11 AN	9 A	НКР		4	4	4	3.	2 4	1 .	1	3	4	0	3	3	3	3	0 4	1 4	4	- 3		
11 AN	10 JK	K		4	4	4	4	3 4	, ,	1	3 7	4	0	3	4	4	4	0 4	3	3	3		4
13   DAT	11 A	NJ	1.	4	3	4	3 :	3 3	3 3	3 :	3	3	0	3	3	3	3	0 3	4	3	3		
13   DAT	12 T	PU		4	4	4	4 3	1 4			3 4	1 (	0	3	4	4	3	0 4	. 3	4	3	1	4
14	13 D	AT		4	4	4		$\rightarrow$		$\overline{}$	$\overline{}$	$\overline{}$	_	$\overline{}$	3	_	_	0 4	4	4	4		
15   PRITY	14 RS	SN		3	3	_			_	_	_		_	_	_			_	3	3	€3	3	3
16 CTRHUO	15 P.F	RSTY	-	4 4	4 4	4 4			_	_		_	_	_			_		_	4	30	The second of	3.
17 ANDSUN	_		$\overline{}$	_	_	_	_		_		_	_		_		$\rightarrow$		-	_	_			
18 WIRE	17 A	NDSUN	77	$\rightarrow$		_	_		_	_	$\overline{}$	_	$\overline{}$	_			_	_	_	$\overline{}$	43		
19 DHLAK	_		_		_		_	_	_	-		_		_	_	_	-	_	_		-	-	4
20 YOGMAH	$\overline{}$		_	_	_		_	_	_	_	_	_	_		_	_	-			_	111111111111	A. Carrieron	
21 RIDWMAR	_		_	_	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	_	$\overline{}$	_		_	$\overline{}$	_	_		_	_	47.930	04300	-
22 AGDWCAH 1 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 0 2 2 2 2 2 0 0 2 1 2 2 2 2	$\overline{}$			_	_	_		_	_	_	_	_	_	$\overline{}$	_	_		-	_			A 14-10-2 NO.	3
33 AANFER	_		_	_	_	_	_	_	_			_	_	_			_	_	_	_			1
## ARGWIDPR 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3	$\overline{}$		_		_					_	_		-		_		_	_			-	200000	_
15 IKSSAAD	_		_	-	_		_	_			_	_	$\overline{}$	_	_	_	_		_	_			-
16 DANSUS 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_		_	_		-	_		_	_			_		_	$\overline{}$	-	_	_	_			
7 BHENAR					_		_	_		_	_	_	_	_			_			_	-		100000
8 GALIH  4 4 3 3 4 4 4 4 4 2 0 4 4 3 3 0 3 0 3 2 3 4 4 4 4 9 0 4 4 3 3 3 0 0 3 2 3 4 4 4 3 4 9 RINDA  4 3 3 3 3 2 1 4 4 4 2 0 3 3 3 3 2 0 4 3 4 3 4 4 3 3 4 0 4 2 4 3 0 3 2 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	7 BH	ENAR	_	_	_		<del>-</del>	_	$\rightarrow$	_	_	_			_	_	_	_		_	27. 273	anderson //	TOURSE A
9 RINDA 4 3 3 3 4 4 4 2 0 3 3 3 2 0 4 3 4 4 4 3 4 0 1 4 3 4 1 1 4 4 2 0 1 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4			<del></del>	_	_	_		_	_	_	_			_			_	_		_	. 055.474		2-6-6-6-X-X-
0 YANTA			<u> </u>		_	_	_		_	_	_		_	_	$\overline{}$		_		_	_			
1 JAMIL	_		_	_	_		_	_	_		_		_	$\overline{}$	$\overline{}$		_	_	_			2601	-
2 RIFANDI 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 0 3 2 2 3 0 2 2 3 0 2 2 3 3 3 3	$\overline{}$		_	_	_	_	<del></del>		$\overline{}$	_	_	_	_	_	_	_	_	$\overline{}$	-	_		eryal Dis	1111111111
3 AMPI 3 3 3 3 3 4 3 2 2 3 0 2 2 3 2 0 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_		_	_	_	_	_		_	_	$\overline{}$	_	_					_	_	-	0.71 099		100000
4 WARETA	$\rightarrow$			-	_	_	_	-	-	_		_	-	_	$\overline{}$				_		77 5,46, c0400	100000000000000000000000000000000000000	
5 AlLI	_		_	_	_					_	-	-	_	$\overline{}$	_	-		_	_	_	Seat A vale	Mary Law 11	200000000
5 AUS         4         4         4         4         4         4         4         4         4         4         3         2         4         3         4         0         4         2         3         4         0         4         2         3         4         0         4         3         4         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         4         3         3         0         3         3         2         4         0         4 <td></td> <td></td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td></td> <td>_</td> <td>_</td> <td></td> <td>_</td> <td>_</td> <td></td> <td>_</td> <td>_</td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> <td></td> <td></td>			_	_	_	_	_	_	_		_	_		_	_		_	_		-	-		
IDYA	_		_	_			_	_	_		_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	_	$\overline{}$	_	_	_			
B EPSET	_		_		_	-				_	-	-	_					_	_				
ALYU	_		_	_		_		+	_	_	_	_	_		_		_	_		+	-		-
UPRA         4	-		-	-	_	_	-	+	_		-	_	_	_		_	_	_	-	_		B. B. C. Charle	25. 4.24Bb.
MAFARO 4 4 4 4 4 4 4 4 4 0 4 2 4 4 0 4 2 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_						_	_	-	_	-	_	-		_		_			_			
ARTO	-		_	_	+	_		<del></del>		· · · ·	+-	+ -	_			_	_	<del>-</del>	-	_		7.54	777
ARHAR			<u> </u>	+ :-	+	-	_	_	-	_	-	_	-	_	$\overline{}$		_	-	-	_	- 48	1000	
ERDA         4         4         4         4         4         4         4         4         4         4         4         4         4         3         0         3         3         4         0         4         4         4         4         3         3         4         0         3         3         4         4         4         4         3         3         4         0         3         3         4         4         4         4         3         3         4				+	_		_		+	<del>,</del>	_		_	_	_	_		_	_		200		,
ADFA 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 0 4 1 4 0 0 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 3 0 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_			-	_			-		-	_	_	_	_		_	_	_	-	_			
UNGP 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 0 4 1 4 4 0 4 4 4 4 3 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_			_	-	_	-	_	-	_	-		_	$\overline{}$	_	_		_	_				
HAPRA  3 4 3 2 2 2 2 0 3 3 3 0 3 3 4 2 3 2 2 2 2 1 1 1 2 2 3 4 0 4 3 3 3 3 3 3 4 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_			_	_	_	<del> </del>				-	_	_	_	_		_	+	-	_		- C Kilou	
WIDY	_			_		-	_	_	-			_	-	_	_	_	_	-	_	_			
SINO	_		, ,,,,,	-		_	<del></del>				_	-	+	_	_	_	_	1 7 7 7		_	3741 - 794		P. A. Service
IMPAR         4         4         4         4         3         3         3         3         0         3 <td>1</td> <td>_</td> <td></td> <td>1</td> <td>-</td> <td>_</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> <td>-</td> <td>_</td> <td></td> <td>+</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>_</td> <td>74. 7.72.44</td> <td>-</td> <td>1. Mah</td>	1	_		1	-	_	-			-	_		+	_	_	_	_	_	_	_	74. 7.72.44	-	1. Mah
Jumlah         182         181         175         174         157         167         174         160         168         0         160         137         169         170         0         174         158         176         155         360         164           Rata-rata         3,64         3,62         3,5         3,48         3,14         3,48         3,2         3,36         0         3,2         2,74         3,38         3,4         0         3,48         3,16         3,52         3,11         3,2         3,28							_				_	_	_	_	_	_	_	-		$\overline{}$	41 31 11 11 11	No and Maria	A33.00
Rata-rata 3,64 3,62 3,5 3,48 3,14 3,34 3,48 3,2 3,36 0 3,2 2,74 3,38 3,4 0 3,48 3,16 3,52 3,1 3,2 3,28	_					_		-	_			_	<del></del>	_	+-	_	_					444	22.00.000
		$\overline{}$						1 2	_				-		_		_	-	-	_			Contrades & S.
			0,63	0.64	0,71	0,58	0,81	0,745	0,68	0,73	0,66	0	0,61	0,9	0,7	0,64	_	0,71	0,77	0,54	7 2 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	- market	0,76

22	2	3 7	4	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	4	0 4	1	12	43	44	45	Var x
3	3	-	_	-				-3	_		_		_			-0	3	_	_	_	_	3	3	4.	3.	3.02
3	4		4	3	3 . 3 .	3	3 4	32	3	3	<del></del>	-	. 11	3	3 4	-0	3	C1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2			100	110.11	· 4	4	3	3.11
3	3	-	_	2	3.2	2	3	12	1	4		-		4 3	4	ò		0	3			2	2	4.1	4	3.04
3	. 3		-	3	33	4	4.	3	3	4	-				3	70	-3		4			3	4.	1	2.4	3.40
3	4		7	3	31	33.0	3.		3	3					3 -	· o	.2	40 0000	3			3	3	73	<b>44.</b>	
3	2		-	2	35	2 4	3.5		2	400					3 2	. 0	3		3	_	-	3	2	-2"		
3	4			4	3 %	4 .	4	14	4.						3	. 0	3	and the Name	3			3 6	4	-4		3.42
1	1			4		4	12	1	manager Volume		100				1	ã	31		2		100		4	4		2.07
3	3		-	4		4	4.			200.1						<b>40</b>	1,3,		3		1 80.000		4	44	and the State of Stat	
3	4	4	_	3		3.	3 3				4 4 4 7 7 7 7 7		17111	1 191	4	10	4	0	3			AWAR AL	3	44		
3	3	3		3	4	2	38								3.3	<b>70</b>	3	10	3		101000		3.		190	1
4	4			3.		3	3,1		22.2						4 %	6	34		3			40 h(41 234	4			_
4	4	4				4	4			17211					4	0 3	-3		4			- C	3		20	3.60
3	3	3	27 - 12 - 12	3	4	3	4	31.		3	100		-		3	O	3	Ô	3				3		3190	3.00
3	3	4		3	3)	3	3	3		1 . 8					3	0	4	o	4	-		-	3	3.3	33	3.31
3	3	4	. /4 ////				- 3	3				711-1-1		_	3	0	4	0	3	3		*****	3	3	131	3.31
4	4	4		_				a		3.2	A	7. 45			4	0	4	0	3	4			4	4		3.73
3	4	4				2		8						A 44 4 50	3	0	3	Ö	43	3	3	A. Sec. 1450.	2	47	3	3.11
.3	3	3	-										11.7		3	0	3	o	3	3	3		3	4	3	3.16
3	3	3			4					A 1/2			322	-	3	0	4	o	3	3	3		3	Å.	13	3.24
3	3	4	-		444	26120			2 5	9007 0007		70 7 11 11 11			3	0	4	0	3	3		77.00	3	4	4	3.16
2	2	2	2	1000			_	-		2		12.100	700 000 0		2	0	2	0	2	2	1	154	2	2	2	1.96
3	4	4	3		****				3							0	4	0.	4	3	3	-	4	-4	34	3.67
3	3	3.	1 3				and the same		3 4						3 1 3	0	4	ō	3	3	3		3	33.	23	3.24
3.	4	3	<b>3</b>	7 7	3.7	31	3	9	2 3	3	4			1 18	3	0	3	o.	3	3	13		3	4.0	A	3.07
3	3	4	3		3.2	3	3	3	2 3	3	3	3	3	3	77	0	3	0	3	3	3		3	33	3.	2.93
3.0	3	4	3		4	3	3	3	4	<b>€</b> ○ 3	4	4	3	4	,	0	4	0	3	3	4	2.0	4	3	.3	3.53
.3	1.4	4	2		13 8	2	4	2	4	3	3	4	. 3	4		0	4	0	3	3	4	0 W	4	4	2	3.33
4	4	3	з	1	18	13		2	4	4	3	2	4	- 3	20	0	3	0	3	3	3	<b>8</b> 18	4	3.2	4	2.98
4	3	3	3		18		3	1	3	3	3	3	₹3	- 63		0	3	O	3	3	- 3	¥ (8)	3	3 3	3.	3.11
4	4	4 .	4	1			4	4	4	4	4	4	4	4	4.8	Ô	4 4	0	3	3	3		4	4%	4	3.71
3	2	. 2	. 3	2		12	2	3	<b>%</b> 2	2	. 3	3	2	2		0	3	0	2	2	. 3		2	20		2.49
2	2.	3.	√2	. 3		海海	3	1	2	2	4	4	2	2	排資	0 1	3%	0	2	3	43	9	3	4.	2	2.60
4	3	3	4	34	多额	激素	4	编部	. 3	3	4	3	4	<b>4</b>	調整	0	4	0	4	3	3		4	41		3.42
3	3	4	∴3	: 3		<b>*</b>	3.	1 2	4	ें 3	3	3	3	4		0	4	0	3	3	4		3	4 %	3.7	3.16
4	4	4	2	4			2	4 2	4	4	3.	3	3	3		0	3	Ø	3	3	•3		4	3.	35	3.24
	3 🐃	<b>3</b> :	4	∛3	Ab		2	2 2	1	₹ 3	4	3	. 4	3	3	0	4	0	4	3	3		4	4 .	3.4	3.09
		4	- 4	4	_			(ે ે3		4	3	4	4		-	0	4	0	4.	4 -	4	2,212.0	4	4	4	3.82
10		<b>£3</b>	4	4	7			3	-	4	4	4	4	4	_	0	4	0	3	3	4	-	-	45	4	3.62
	4	4	3.	2	. 3		-	13		2:	3	3	/ 3	₹ 3	2 244	0	2.	0	.3	.3.	3			4	4	3.16
	4	4	4	4					4	4	3	- 4	4	4	-	0	4	O	4	4	- 3			4	3	3.64
	4	4	3	3		110		∘ 2	4	3	₹3	4	4	4	W	0	4	0	3	3	3			4	32	3.27
	200	3."	4	4		100			4	. 3	4	4	::3	3	-	0	4	0.8	4	3	3	60, 666, 77.0	2000		4	3.38
	3	4	<b>3</b> 3	3	2	<b>3</b> 33	2 47 700		4	3	4	3	3.	4	0. 110	0	4	0	4	4	. 3	3				3.44
	4	3*	3	4	3	3 3	1000		3	4	3.	3	3	3.		0	4	0	3	3	2	4			3	3.11
	4	4	3	4		.   × 3			4	3	23	3	4	4			4	0	4	3	3				3.7	3.42
	2		2	3	and the same	3			3.	2	2	2	2	2		0	3	0	3	3	3	*3		3	3.4	2.67
	-4-0-1		3	.3	3	3	200		3	3.	.3	3	4	3		0	4	0	4	3	3	1.2			4	3.04
4		4	3	4	3	10101			4	.3	4	4	4	4			4	0	3	3	4	4	-	100000	4	3.56
	-V-	3	4	.4	4	4	100	2.5.1.	4	. 3	3	3.	≪3 ∘	3	<b>3</b> C		3	0	3	3.	3.	#3	45,000,000	Co-Charles Servi	3.	3.20
9 16	200		156	170		_	-		1 11111	158	169	163	163	163	S 4000			-	159	149	153	16		2000	167	
8 3,2			3,12	3,4	3,02	-				3,16	3,38	3,26	3,26	3,26	20000	17.00	3,4		3,2	3	3,06	2.2			34	
3 0,8	32 0	,58	0,63	0,67	0,74	0,7	0,9	0,78	0,78	0,62	0,67	0,78	0,66	0,69	∴ ¢C	<b>)</b> (	0,7	0	0,6	0,5	0,65	0,6	8 (	),61 (	),66	

tumlah	Mean	Standar Deviasi	Keterangan
124	2,76	0,98	Tidak Setuju
130	2,89	1,09	Kurang Setuju
127	2,82	1,15	Kurang Setuju
143	3,18	1,11	Setuju
128	2,84	1,02	Tidak Setuju
109	2,42	0,97	Tidak Setuju
142	3,16	1,11	Setuju
85	1,89	1,40	Sangat Tidak Setuju
139	3,09	1,10	Kurang Setuju
148	3,29	1,14	Setuju
129	2,87	1,01	Kurang Setuju
149	3,31	1,14	Setuju
153	3,40	1,19	Setuju
126	2,80	0,94	Tidak Setuju
138	3,07	1,14	Kurang Setuju
140	3,11	1,11	Kurang Setuju
155	3,44	1,18	Kurang Setuju
132	2,93	1,12	Kurang Setuju
132	2,93	1,01	Kurang Setuju
139	3,09	1,10	Kurang Setuju
139	2,89	1,05	Kurang Setuju
	1,69	0,70	Sangat Tidak Setuju
76	3,42	1,16	Setuju
154	3,02	1,08	Kurang Setuju
136	2,89	1,03	Kurang Setuju
130	2,71	0,89	Tidak Setuju
	3,29	1,14	Setuju
148	_	1,25	Kurang Setuju
138	3,07		Tidak Setuju
128	2,84	1,21	Kurang Setuju
128	2,84	1,13	Setuju Setuju
157	3,49	1,16 0,87	Sangat Tidak Setuju
103	2,29		
109	2,42	1,03	Sangat Tidak Setuju
146	3,24	1,19	Setuju Kurana Satuju
133	2,96	1,13	Kurang Setuju
135	3,00	1,17	Kurang Setuju
129	2,87	1,12	Kurang Setuju
161	3,58	1,16	Sangat Setuju
153	3,40	1,16	Setuju
132	2,93	1,19	Kurang Setuju
157	3,49	1,18	Setuju
139	3,09	1,14	Kurang Setuju
142	3,16	1,13	Kurang Setuju
144	3,20	1,16	Setuju
130	2,89	1,09	Kurang Setuju
146	3,24	1,19	Setuju
110	2,44	0,97	Tidak Setuju
127	2,82	1,07	Kurang Setuju
149	3,31	1,14	Setuju
132	2,93	1,01	Kurang Setuju
6692			
133,84			
16,98			

0,5SD 8,49 1,5SD 25,47

Kriteria Peni	laian Seluruh		Jumlah	Persentas <b>e</b>
Sangat Setuju	159,31		1	2%
Setuju	142,33	159,31	14	28%
Kurang Setuju	125,35	142,33	24	48%
Tidak Setuju	108.37	125,35	7	14%
Sangat Tidak Setuju	<108,37		4	8%

Kriteria Penilalan Kognitif	alan Kogniti	_	Jumlah	Persentase
angaSetuju	64,42			09%
etuju	57,23	64,42	3.9	7986
urang Setuju	50,05	57,23	-	346
idak Setuju	42,86	50.05	2	7087
angat Tidak Setuju	<42,86		4	8%

	Keterangan							,	Setuju										,	2	,		niniac		3						Setuiu	Setuju	-	2	2	T		3		2					T	2	2		T	
	Keter	Tidak Setuin	Tidak Setuin	Setuin	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Tidak Setuin	Setuio	Setuin	Tidak Setuin	Setuin	Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Canana Setuju	Setuin	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	lidak Setuju	Setuin	Sangat Tidak Setuiu	Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Setuin	Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Kurang Seturu	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuiu	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju			
Standar	Devias	110	1,03	1,26	1,23	1,15	1,14	1,19	1,27	1,28	1,27	1,10	1,27	1.29	1,07	1.37	1,31	1,29	1,30	1,16	1,29	0.70	1.29	1,25	1,18	86'0	1,29	1,29	1 78	1.29	0,97	1,04	1,38	1,21	1,32	1,29	1,28	1,46	1,34	1,24	1,73	110	1,41	1,14	1,15	1,28	1,13			
	Mean	2,56	2,67	3,06	3,11	2,83	2,61	3,00	1,72	3,11	3,28	2,83	3,28	3,44	2,72	3,11	3,22	3,44	2,94	2,94	7 80	1.61	3,50	3,17	2,89	2,61	3,44	3,17	3.00	3,44	2,33	2,39	3,17	3,06	2.78	3,50	3,33	3,00	3,44	3,00	3 39	3.00	3,28	2,61	2,83	3,33	2,89			
	Humlah	46	48	55	56	51	47	24	31	26	89	5.1	59	62	49	56	28	62	53	ES E	5	53	63	57	52	47	79	78	24	62	42	43	57	2 2	20	63	09	54	62	7	61	54	59	47	51	9	52			
1	18	3		4	4	m	4	m	4	4	6	3	4	4	3	.4	m	4	3	₹,	-	~	4	3	4	m .	4 (	7	-	4	m	en	4 0	7	4	4	4	4	4 ,	7 ~	4	4	4	4	3	m	3		0,54	
5 cm)	17	3	3	3	e.	2	_		-	4	8	4	9	4	3	4	4	4	m	n .		-	4	m	m	m .	•	7 "	~	4	7	ñ	4		9 6	4	~	4	4	7 "	4	4	4	~	3		m	0 174 158	0,766	
1	16	4	6	4	4	4	7	,	7	4	4	m	4	4	-	4	4	4	4	,	6	2	4	m	4	m <		4	m	4	7	7	4 6	, 4	6	4	4	4.	9 9	- "	4	m	4	-	4	4	_	2 40	0,71	
	21	0	٥	0		9	٥	٠	٥	۰ ا	۰	٥	0	۰	٥	٥	0	0	٥	9	0	0	٥	٥			٠	0	٥	٥	0	٥	٥	9	0	0	0	٥		0	0	0	٥	۰	٥	۰	۰	٥		
P. Galler,	14	6	4	4	<u> </u>	٠,	,	,	√,	·	4	~	_	4	4	4	4	4	٦,	1	3	2	4	4	m	M	~	~		4	m	~	4 6	4	4	4	4	7	m	4	4	.3	4	8		4	1	3.4	0,639	
	13	m		٠.		٠.	, ,		-	7	4		-	4		4	4	4	٠.	, 4	Э	~	4	6	7	u a	~	67	4	4	2	<b>"</b>	4 4	m	7	4	4	٠,	4	4	4	4	4	.9		٠,	7	3 38		
	2	~	7	7	, .	7	, 4	ſ	"			7	4	-	~	-	~	٠.	1 "	2	2	~	4	4	7	14	4	~	- 7	m	~	1	1	7	m	m	٠.	1	4 m	4	ë	3	-		7	₹.	1	2.74	6'0	
taan	=	۳ (	m (	1	7 "	-		-		7	9 5	,	7	4	,	7	4	7	, "	_	m	~	4	4	0 0	, 4	4	9	4	4	m	1	m	4	m	4	m	1	4	~	3	3	4	1	7	,	, 5	3.2	_	
Skor Pernyataan	۽ ا	9	ه. د	-	0		0	0		-	9	9	9	5	9	ه اذ	9	٥	-	٥	0	-	0	0	9	0	0	0	٥	0	0		0	0	۰	۰,	5 6	9	0	0	٥	٥	0	٠,	٠,	9	9	0	٥	
Skor	5	2	7 "	1	-	~	4	~	4	4	"	7	,	ŧ ,	2	1	1	,	-	m	4	7	4	4 6	7	7	4	~	-	4 1	m	9 "	-	4	3	4	4 4	4	m	4	٣	4	m	1	-	4 "	- 15	3,4		
	، اه	1.	0 4	-	m	~	4		6	m	, ,	, "	, •	* 6	٠	1	٩	-	6	4	м	~	٠,	7 "	-	6	4	4	4	m (	7	1 "	4	3	m	4 (	0 4	4	m	۳	4	m	4	ŀ	1	* "	160	3,2	0,73	
ŀ	ŀ	1	9 6	4	m	~	m	~	4	4	m	4	4		•	1	4	m	4	4	4	٧.	- ·	7 17	, m	4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	4	* "	4	m	m	4	m	4 .	ŀ	Ŀ	-	Ŀ		0,7	
-	ď	1	'n	<u>ا</u> س	m	~	4	4	4	4	m	4	<u></u>	9	, 4	1	4	m	4	6	~	1	1	1 4	m	3	4	-	4	4 0	9 "	-	m	7	m	4	4	4	4	4	4	4	4 6	1	-	t m	Ľ	_	0,7	
2	1		, m	4	4	3	3	-	2	m	m	m	4	-	-	4	4	m	m	м	m]	1	7 "	4	m	4	4	~	4	4 6	1 4	m	m	m	m.	4 7	7	4	4	m	4	4	4 6	1	ľ	3 ~	T.		8,0	
-	-	-	4	9	m	4	4.	4	9	4	m	4	4	~	4	-	m	4	m	4	4	٧,	-	, ,	m	4	4	6	m/·	'n		4	4	4	m.	1	4	4	m	8	4	-	m 4	1-	ŀ	4	174	3,48	0,58	
-	-	-	4	m	3				4	4	4	4	4	_	4	4	4	4	æ	4	m,	,	-	m	m	4	_	m,	,	7 "	, m	Į.	9	4	m ,	7 4	4	4	4	4	4	m .	۳,	ļ		4	175	+	1,7,0	
~	4	m	m	4	4	4	4	-1	4	4	3	4	4	<u>_</u>	4	4	4	4	4	4	4 (	,	4	m	m	4	4	m,	4 <	t (m	,	4	m	4	m -	. 4	4	4	~	4	4 (	,	4 4		ļ.,	4	181		0,64	
-	~		4	4	4		m	m	4	4	4	4	4	_	4	4	4	4	4	4	4 -	. 4	m	4	m	4	4	٠,	<b>3</b> <	m	m	4	4	4	m s	4	4	e	4	4	4 ,	n .	. m		-	4	١		0,63	
Inisial	M	SAW	AAF	EWF	DS.	- AN	AN I	MM	$\overline{}$		ANJ			RSN	PRSTY	СТКНЈО				_	AGDWCALL	_	ARGWIDPR	_	-			VANITA		-		WARETA		AUS	IDYA		UPRA			ARHAR		LINGS		iwipy	ONIS	IMPAR		П	Standar Dev 0	
Š		~	-	4	~	: إد	- :	<u>.</u>	٠)	의	=	12	=	=	15	16	17	18	13	₽ ;	: 2	23	₹	32	55	2	87	3/3	2 =	32	33	34	2	2	5 88	36	ę	7	۽ <del>ا</del> چ	3	# \ K	de la	47	82	49	20			1	

Kriteria Pen	Kriteria Penilaian Afektif		Jumlah	Dersentase
	ŀ		ì	25011000
Sangat Setuju	53,2		m	76.9
, in the second				
niniar	47.7	53,2	6	18%
				200
rarang setaja	41.2	47.2	36	200
			2	35.70
udax setuju	35.2	41.2	,	140/
				1470
Sangat Irdak Setuju	< 35.2		u	1000
			,	10%

	0		-	H	H		İ		Ì								
M	-	1	1	1	2		.2	75. 5		000	- 29	. 30 ⊹ 3	316 32	Aumlah Manah	Mean	Deviasi	Keterangan
SAW		, ,	,	, ,	1	4	,		2	3	3	3	<b>3</b> 50 82.5	55 43	3,07	0.27	Kurano Sotuin
AAF	-	, "	-	1	+	•		m	3	4		3	1000	<u>ैं</u> 46	3,29	0.61	Kurang Satuin
FWF	,	2	١.	,	•	_	7	33.5	1.	3	2		10 mg	23	2.79	08.0	Tidal, Carrin
DS	1	1	+ -	,		4	3		4	4	Э.	3.88	3		3.36	0.50	Kurana Setuju
EWN	,	1 "	1	2		-	_	e e	-	6	4	3.0	3.	75 45	3,21	0.43	Kirana Saturia
Ŋ.		, "		, ,	,	,	7	2	7	9	2	2	3. 2	35	2,50	0.52	Tidak Setuju
MM	-	-	+			•	•	6,15	4.50	7	2	4		05 7.5	3,57	0,51	Setuin
АНКР	-		1	1 "			4	4	•		21.8		7	29	2,07	1,49	Sangat Tidak Setuin
×	m	,		1	J		4	~	4	4	4	3	3.3	<u>६३</u> 46	3,29	0.47	Kurane Setuin
ANI		,	0	,		4	6	4	3	3	3.	3 1	4.2	200	3.43	150	Cornin Cornin
TPI	1		1	-1	5		3	4	1	3.	3	2.8.	m	3.	3.07	0.63	ninac
		4	1	2	4	88	m	4	3	3	₹ E	3	Va.	1.5	200	70,0	vorang setuju
1000	,	4	m	4	4	4	4	4	₹ <b>4</b>	4	þ	2 4		L	05,5	75'0	Setuju
NSW NSW	-	m	m	m	<b>м</b>		3	4	3	. 4	3	3	133		2	86,0	Setuju
110	,	4	m	e	en.	4	3	3	3 3		3	Α.		15	2,74	aç'n	Kurang Setuju
CIKHIO	m	4	4	m		4	3			3	8	200	1	18	3,23	0,47	Kurang Setuju
ANDSON	4	4	4	4	4	. 4	3	4	3	4	3 8 3		2		3,23	0,47	Kurang Setuju
WIRE	m	8	4	3	*	4	4	m	2	3.	1 200				3,/1	0,47	Setuju
DHLAK	4	4	4	m		3	6	6		× **	8		-		3,21	0,58	Kurang Setuju
YOGMAH	8	3	6	m	60	3	'n				2 4		m	+	3,21	0,43	Kurang Setuju
RIDWMAR	æ	3	m		9	4	_							-	3,14	0,36	Kurang Setuju
AGDWCAH	7	-1	-1	~	2	,	,		,		80	9	1 0	5:	2,93	0,47	Tidak SEtuju
AANFER	. 8	6	4	m			, .	1	3 7	7	27.00	44		> 1:	1,93	0,62	Sangat Tidak Setuju
ARGWIDPR	m	m	m	m	~	-			4 2	Ser :	80				3,50	0,52	Setuju
IKSSAAD	6	6	6	-	7					,	3	Ĝ.	3	ric.	3,07	0,47	Kurang Setuju
DANSUS	m	m	r.		÷	1	,		,	3	6	2	3	45	3,00	0,39	Kurang Setuju
BHENAR	4	-	t			†	2	,	2		3	2	3,000	25	3,00	0,39	Kurang Setuju
GALIFI	ų	4	۲	, ,	,   -		9		-		3	,	'n	,	3,36	0,50	Kurang Setuju
RINDA	4	-	H	4			,		,		2 S	7	e L	43	3,07	1,07	Kurang Setuju
YANTA	-	-	1.							7	7		4	45	3,21	76'0	Kurang Setuju
JAMIL	m	4			Ť		,	1		2	4		3	<i>U</i> .	2,93	0,92	Tidak Setuju
RIFANDI	~	-		1.	1		,			4	b		4		3,86	0,36	Sangat Settiju
AMPI	1	-	,	,	,	,	,	.,	Ť		3		2		2,43	0,51	Sangat Tidak Setuju
WARETA	4	m	-	4	,	7 "	,	,	+	2	2	7	2 2	ž.	2,43	0,76	Sangat Tidak Setuju
AILS	4	6	m	-		,			, ,		<b>d</b>	F)	۳ د	1	3,43	0,51	Setuju
AUS	m	æ		4	4	4	,	. 4	2	3/2			۳l		2.93	0,83	Tidal: Setuju
IDYA	3	4	m	4		. "	١,		1 2	7		3	4		3,21	0,89	Kurang Setuju
EPSET	4	4	4	1	, ,	,		,		7		7	E		2,86	0,86	Tidak Setuju
ALYU	m	23	4	4					-	4. 46	4		7	25	3,93	72,0	Sangat Setuju
UPRA	~	~	4	,,,	4				12	40	2	•		+	3,64	0,50	Setuju
MAFARO	4	4	4	4	100	4	4	. 4		-			-		3,07	0,62	Kurang Setuju
ARTO	æ	3	4	m	Ą	4	6						+		3,93	0,27	Sangat Setuju
ARHAR	m	4	e.	-	4							,		2012	3,29	0,73	Kurang Setuju
ERDA		'n	E	Ą	'n	4					7 .				3,36	0,63	Kurang Setuju
ADFA	m	9	3	122	1.00	-	,	1					3	39	3,07	0,62	Kurang Setuju
UNGP	4	4	100	4	200	4	, ,		2	9		2		45	3,00	0,78	Kurang Setuju
HAPRA	7	3	2	,	1		,	2 0	2	2	0		2	So	3,57	0,51	Setuju
WIDY	-	3			2	000	,	, ,	,				2	34	2,43	0,51	Sangat Tidak Setuju
SINO			4							,				39	2,79	0,58	Tidak Setuju
IMPAR	3	3	3	. B. C.	28.8×	1		3						47	3,36	0,50	Kurang Setuju
Juminh	155	160	104 1200		1629 7176	176	156	-170		A PURE			4460 160	47	3,36	0,50	Kurang Satuju
Rata-rata	. 6		7		l	İ							S	ž			
		2.4	7.5		3.74	1	317	CU 1 - 7 E	1 00 1	2.5		ALC: NO					

٥٥

0,5 SD 1,5 SD

Kriteria Penilaian Afektif	aian Afektif		Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	39,05		-	5%
Setuju	34,76	39,05	16	32%
Kurang Setuju	30,48	34,76	24	48%
Tidak Setuju	26,19	30,48	5	10%
Sangat Tidak Seturu	< 26.19		4	8%

1   34   35   386   38   38   38   38   38   38   3		0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	7			444 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		32 32 36 29 29 25 25 25 25 21 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	2,67 2,67 2,50 3,00 3,00 2,29 2,92 2,92 2,93 3,08 3,08 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Sengat Tidak Setuju Sengat Tidak Setuju Sengat Tidak Setuju Senguju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
Mil   3   3   3   3   3   3   3   3   3		왕 1 ~ 다 L A T A T 전환 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2				4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	23 26 26 1, 140 2 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20	32 36 36 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,67 2,67 2,60 3,00 2,08 2,24 2,92 1,75 1,75 1,75 2,92 2,92 2,93 2,68 3,08 2,68 2,58 2,58 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,68 3,08 3,08 3,08 2,68 2,68 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Kurang Setuju Tidak Setuju Tidak Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
SAM					8 T 10 K 10 A 10 B 20 B 20 B 20 B 20 B 20 B 20 B 20 B	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	25 Ca. 14. 14. 14. 14. 14. 15. 15. 15. 15. 15. 15. 15. 15. 15. 15	32 30 36 29 29 35 37 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	2,50 3,00 2,40 2,42 2,92 1,75 2,92 1,75 2,83 3,08 3,08 2,58 2,58 2,50 2,57 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,6	Kurang Setuju  Tidak Setuju  Tidak Setuju  Tidak Setuju  Tidak Setuju  Seruju  Seruju  Kurang Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju
AAAF 3 3 4 4  105  105  107  108  108  108  108  108  108  108							25 F. S. L. L. C. S. S. S. S. S. S. S. S. S. S. S. S. S.	30 29 29 29 25 25 21 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	2,50 3,00 2,08 2,92 2,92 1,75 1,75 1,75 3,08 2,58 3,08 2,50 2,50 2,50 2,50 2,50 2,50 2,50 2,50	Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju Kurang Setuju
EWF   3   3   5   5   5   5   5   5   5   5							1   1   1   1   1   1   1   1   1   1	36 29 25 25 35 35 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	3,00 2,42 2,08 2,92 2,108 2,92 1,75 2,83 3,08 3,08 3,08 3,08 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,68 3,08	Setuju Sangal Tidak Setuju Sangal Tidak Setuju Sangal Tidak Setuju Sangal Tidak Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
Div   Div		一定 到一场银行 医含氧羟基甲基二二甲甲二甲甲基甲基					5. 140 St 150 St	25 25 36 37 31 31 31 31 32 32 33 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	2,42 2,08 2,92 1,75 2,83 3,08 3,08 2,58 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58	Tidak Setuju Seruju Seruju Seruju Seruju Seruju Seruju Kurang Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju
NAME							J (2) 14 J J C 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	25 21 21 21 31 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,08 2,92 2,92 2,83 3,08 3,08 3,08 2,58 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,68 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Sangari Tridak Setuju Santuju Santuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
NAME							57 July 22 July 32 Jul	35 37 37 31 31 32 32 33 31 31 31 31 31 31 31 31 31	2,92 1,75 1,75 2,83 3,08 2,58 3,08 2,50 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58	Seruju Sangal Tidak Seruju Kurang Seruju Seruju Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Seruju Seruju Seruju Seruju Seruju Kurang Seruju Seruju Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju Kurang Seruju
MMM 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1							ALC 25 100 30 15 15 32 16 24 17 27 27 2	21 34 37 31 31 31 32 32 32 32 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31	1,75 2,83 3,08 2,58 2,58 2,50 2,50 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,68 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Sangat Tidak Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
ANIEP							32 32 37 37 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32	34 37 37 37 37 38 39 31 31 31 31 34 34 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,63 3,08 2,58 2,58 2,50 2,50 2,67 2,67 2,67 2,67 2,67 2,68 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
NK   4   4   4   4   4   4   4   4   4	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·						200 St. 75 St. 7	37 31 31 32 32 32 32 33 31 31 31 31 32 33 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	3,08 2,58 3,08 2,83 2,50 2,67 2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju
ANU 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5							370 25 352 155 255 155 255 155 255 155 155 155 1	31 37 39 30 32 32 31 31 31 31 31 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,58 3,08 2,83 2,50 2,67 2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,58 2,5	Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
DAT							75 302 105 300 100 100 100 100 100 100 100 100 100	37 34 36 37 37 37 31 31 34 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	3,08 2,83 2,50 2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,58 2,83 2,83 1,58	Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
RSN   3   3   3   3   3   3   3   3   3		0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0					SS 199 CON LONG TO SERVE WITH SER	34 32 32 33 34 31 34 34 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,83 2,50 2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,83 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
PRSN   3   3   5   3   5   5   3   5   5   5		0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0						30 32 32 31 31 31 34 34 34 34 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,50 2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,58 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
PHSTY   3   9   9   9   9   9   9   9   9   9		0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0				Series 19 4.4 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		32 31 31 31 31 31 32 32 33 33 34 34 36 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37 37	2,67 2,67 3,08 2,58 2,58 2,83 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju
CTRHIO 3 3 5 5 3 9 3 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4 1 4						64 9 44 9 4 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9		32 31 31 31 34 34 34 36 32 32 32 33 32	2,67 3,08 2,58 2,58 2,83 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
MURE  MURE  MURE  MURE  MOCONALI  MIDWAMAR  MOCONALI  MIDWAMAR  MAROWIDPR  MAROWITPR  MAROWIDPR  MAROWIDPR  MAROWIDPR  MAROWITPR  MAROWITPR  MAROWITPR  MA		0 0 0 0 0				2 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		31 31 31 34 34 36 32 32 32 33 35	3,08 2,58 2,58 2,83 2,83 1,58	Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
WHIE  DHIJAK  DHIJAK  S		0 0 0 0 0				A 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		31 31 34 34 34 36 37 32 32 33 35	2,58 2,58 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
DHIAK   3   3   3   3   3   3   3   3   3		0 0 0 0 0 0			33 - 3 - 3 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 -	4 1 2 1 3 4 4 5 5 6 5 5 6 6 5 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6		31 34 34 34 36 32 32 32 32 33 35	2,58 2,83 2,83 1,58	Kurang Setuju Kurang Setuju Setuju Sangat Tidak Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
KIDWAMAR		0 0 0 0 0 0 0	<del>                                     </del>		1. (2 p. 1 v. 2) 1. (2 v. 1) 2. (3 p. 2) 1. (3 p. 2) 1. (4 p. 2) 1	2 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		34 34 32 32 32 33 33 35	2,83	Kurang Setuju Setuju Sangal Tidak Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
HIDWINARA		0 0 0 0 0 0	HHHH	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 VS 2 VS 2 VS 2 VS 2 VS 2 VS 2 VS 2 VS	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		34 32 32 30 35	2,83	Setuju Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
AGUNUCAH 2 2 2 2 AAMITER 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		0 0 0		1 2 2 2 3 3 5 5 5	A21 1 22 A61 A34 SQUARE 201	1 4 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		32 32 32 30 33	1,58	Sangat Tidak Setuju Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
ANNIER 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		0 0 0 0		1 2 2 3 3 5 5 5	2 4 1 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	2 1 1 1 1 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		33 33 33 33	2	Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
ARGWIDIR 4 3 3 3 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	3 3 3 5 2	0000		1 2 3 3 5 5	2 30 23 32 32	2 5 5 5 CT CAY 10 Y 10 S 50		32 32 30 35	217	Kurang Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju
KKSAAD  3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	1 1 1 1 1 1 1	0 0		1 2 2 2 3	140	200 00 00 00		3 3 3	267	Kurang Setuju
CANNON   C	1 1 1 1 1	0 0	+	2 3 3 5 5	1	2 2 2 2		3 30	267	Kurang Setuju
CANNOS   S   S   S   S   S   S   S   S   S		0	11	33 5 5	1114			S S	2	Kurang Setum
ANNOTOR 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		0	+	1	1 10				7,50	Service distribution
MANTA   2	+1	3			120		Sec. 1991	2 1	26,3	Vicence Cotain
MANITA 3 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	1	1 V 2	+					3 8	2613	Tidak Cottili
AMNITA   4   4   4   4   4   4   4   4   4	7	3	1	1			•	2 2	2 2	Virgini Cotiiii
MANPIN 3 2 2 2 2 AMPIN 3 2 2 2 2 AMPIN 3 1 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	9 5	3	+	14	1	2		2 2	2,00	Cottiniii
MARETA 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	+	-	1	1		,	0		00,5	Secular County
MARETA 3 4 2 2 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	+	7	7	7 .	X	1	1 100	7 5	2,00	Tall France
WAREIA 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	+		-	: 1			2	\$ 5	5,33	lidak setuju
AUL 3 3 4 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	+	+	-				20 0	· ;	80,6	Setuju
107A 3 3 3 3	+	6			3		133	ğ :	2,83	Kurang Setuju
10YA 3 . 4 . 3		-	m		3	X8		2	2,58	Kurang Setuju
				ALC: Y	1	90	1	8	7 92	Setuju
EPSE1 4 4		1	3			5		9	3,33	Sangat Setuju
ALYU 4 . 4		-	3	1		2	74	8	3,17	Setuju
UPRA 3 3	+	1	3		1	+	3	35	2,67	Kurang Setuju
MAFARO 4 4	1	1	4		2	4			3,08	Setuju
ARTO 4 4 4	1	1	.3			34 55 B	3	9	3,00	Setuju
ARHAR 4 3 3	) E	-	•		₹.		6.7	2	2,92	Kurang Setuju
EKDA 3	1	-	4	25 75		4	22.20		3,00	+
ADFA 3 3 3			9		100	33.	66.60		2,58	$\top$
UNGP 3	26.7	27.12	4	C32 (A	9-6-6	in c	#		2,83	1
HAPRA 2	-	100	14	200		3	9	50 1	2,25	$\top$
IWIDY 3 SP4	- 1	0	10	***	1 3	20 800	2	2,00	2,72	Auring Setuju
SINO 4 4		-	9		-			70.2	74.5	1
3.0 03.0 0.03.00	100.00		9	3				_	2,50	Kurang Setuju
163 163	100	8	159	149			100	營.		
3,26		2.1	3,18	2,98	3,06 3,3		3,34		24.0	+
Standar Dev 0,777 0,664 0,6949	0	0 20	0,56	0,51	0,56 0,51 0,65 0,68	68 0,609	09 0,56	6 4,20		

## **DOKUMENTASI**









